STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

Penyusun
Pengarah : Zahdi Taher
Penanggung Jawab: Hamdani
Editor: Desrizaldi
Analis Data: Jaja, Fina Nurmita
Pengolah Data : Sulianto, Nurma Hartati
Perancang Tata Letak: Anindita Ayu Prastiwi
Design Cover: Jhoni Slamet

Kontributor Data

- Kabag Tata Usaha
- Kabid Urusan Agama Islam
- Kabid Pendidikan Madrasah
- Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf
- Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, serta
- Seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Diterbitkan Oleh

Subkoordinator Perencanaan, Data dan Informasi
Sekretariat Jenderal (Setjen)
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
Jalan Basuki Rahmat No. 10, - Kota Bengkulu
https://bengkulu.kemenag.go.id

Arsip Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu
Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021
Cetakan Pertama
Tahun 2022
xxxix + 157 halaman, 170 mm x 240 mm
ISBN.

KATA SAMBUTAN

Puji syukur serta ucapan alhamdulillah, buku statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2021 berhasil disusun dan terpublikasi, meski di tengah kondisi penyesuaian sistem kerja sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Publikasi Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu merupakan publikasi perdana untuk memenuhi data-data prioritas bidang pendidikan maupun keagamaan di Provinsi Bengkulu.

Saya meyakini urgensi data dalam pelaksanaan pemerintahan dibidang agama tidak boleh dipandang sebelah mata, data harus diposisikan sebagai sumber daya strategis dalam tubuh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Karena itu, data perlu dikelola secara baik, data harus memiliki standar pengelolaan dan standar teknis yang lengkap, sebagai bagian tidak terpisahkan atas keberadaan data tersebut. Data juga harus memiliki kemampuan untuk bertukar penggunaan antar system.

Untuk mewujudkan keberadaan dan kualitas data, saat ini Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terus mendorong terwujudnya kebijakan satu data Kementerian Agama RI, Proses ini tentu akan melibatkan setiap satuan kerja sebagai produsen dan sumber data untuk berperan aktif dan memberikan kontribusi. Selain itu, pelibatan wali data lintas sektoral juga menjadi keniscayaan dalam mendukung program satu data Kementerian Agama.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan, analisis dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Mei 2022
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

Dr. H. Zahdi Taher, M.HI

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2021 berhasil disusun untuk dipublikasikan. Buku ini merupakan publikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Buku statistik ini memuat gambaran umum tentang keadaan data-data yang tersebar dari data Lembaga Pendidikan, Lembaga Non Pendidikan, Data Pegawai, Data Rumah Ibadah dan semua data berkaitan dengan keagamaan di Provinsi Bengkulu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kabupaten dan provinsi untuk melihat perbandingan antar kabupaten. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik pendidikan dan keagamaan di Wilayah Provinsi Bengkulu akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Bengkulu 2021 dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Bengkulu 2021 bisa dibaca dan diunduh melalui website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (https://bengkulu.kemenag.go.id) pada munu PPID tanpa berbayar. Pada publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas Bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Mei 2022
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H.Hamdani, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Sambutan …….. iii
Kata Pengantar …….. iv
Daftar Isi …….. v
Daftar Gambar …… xiv
Profil Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ……... xv
Profil Kabag TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu …….. xvi
Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu dari Masa ke Masa ……. xvii
Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ……. xxiii
Sekilas Tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ……. xxxii

BAB I TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Analisis Deskriptif dan Infografis
1.1 Provinsi Bengkulu …….. 2
1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah …… 3
1.3 Aparatur Sipil Negara …….……. 5
1.4 Anggaran dan Realisasi ……... 8
1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama ……... 9

Tabel Statistik
Tabel.1.1 Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah (Tahun 2021) …… 11
Tabel.1.2 Jumlah Satuan Kerja Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) ……. 11
Tabel.1.3 Jumlah PNS Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu menurut Jenis Kelamin (Tahun 2021) .. 12
Tabel.1.4 Jumlah PNS Kementerian Agama berdasarkan golongan di Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …... 13
Tabel.1.5 Jumlah PNS berdasarkan Rentang Usia di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …….. 14
Tabel.1.6 Jumlah PNS Kementerian Agama berdasarkan Pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …… 15
Tabel.1.7 Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …….. 16
Tabel.1.8 Jumlah PNS Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …… 17

Tabel.1.9 Jumlah PNS Pensiun berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …….. 17
Tabel.1.10 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan tugas belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …… 18
Tabel.1.11 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …… 18
Tabel.1.12 Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) ……. 19
Tabel.1.13 Jumlah PNS berdasarkan Jabatan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021) …….. 20
Tabel.1.14 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu .. 21
Tabel.1.15 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP …… 21
Tabel.1.16 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran …….. 22
Tabel.1.17 Nama Lembaga Keagamaan Di Provinsi Bengkulu ……. 23
Tabel.1.18 Nama Organisasi Keagamaan Islam di Provinsi Bengkulu ……. 25
Tabel.1.19 Data Alamat Aliran/Paham Keagamaan Islam di Provinsi Bengkulu …….. 27

BAB II LAYANAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis
2.1 Rumah Ibadah …… 29
2.2 Penyuluh Agama …… 31
2.3 Revitalisasi KUA ……. 32
2.4 Penghulu …….. 34
2.5 Peristiwa Nikah ……... 36
2.6 Sertifikat tanah Wakaf …… 38
Tabel Statistik
Tabel.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama (Tahun 2021) 41
Tabel.2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Rumah Ibadat (Tahun 2021) …….. 41
Tabel.2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi …… 42
Tabel.2.4 Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama .. 42

Tabel.2.5 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 43
Tabel.2.6 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 43
Tabel.2.7 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 44
Tabel.2.8 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 45
Tabel.2.9 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Budha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 46
Tabel.2.10 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan ……... 47
Tabel.2.11 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS menurut Agama ……. 47
Tabel.2.12 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 48
Tabel.2.13 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 49
Tabel.2.14 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 50
Tabel.2.15 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 51
Tabel.2.16 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Budha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 52
Tabel.2.17 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan ……... 53
Tabel.2.18 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS penerima tunjangan menurut Agama ……... 53
Tabel.2.19 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama menurut Agama ……. 54
Tabel.2.20 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu ……... 54
Tabel.2.21 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut

Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan….. 55
Tabel.2.22 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi ……... 55
Tabel.2.23 Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu …….. 56
Tabel.2.24 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan …….. 56
Tabel.2.25 Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Kanwil/Kankemenag ……. 57
Tabel.2.26 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan (Tahun 2021) …… 58
Tabel.2.27 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan …… 59
Tabel.2.28 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat …….. 59
Tabel.2.29 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan ……. 60
Tabel.2.30 Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis ……. 61
Tabel.2.31 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf … 62
Tabel.2.32 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya.. 63
Tabel.2.33 Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif……. 64
Tabel.2.34 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama…….. 65
Tabel.2.35 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama …… 65
Tabel.2.36 Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama ……. 66
Tabel.2.37 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf…. 66

BAB III HAJI DAN UMROH

Analisis Deskriptif dan Infografis
3.1 Pelayanan Haji dan Umroh ……... 68
3.2 BPIH ……..... 71
3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji …… 71
Tabel Statistik
Tabel.3.1 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia …….. 74
Tabel.3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin …… 74
Tabel.3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan …… 75
Tabel.3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pendidikan …….. 76
Tabel.3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji …….. 77

Tabel.3.6 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) …….. 77

BAB IV PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis

4.1 Satuan Pendidikan …… 79

4.2 Tenaga Pendidk dan Peserta Didik …… 81

Tabel Statistik

Tabel.4.1 Jumlah RA, MI, MTs dan MA menurut Status ….. 85

Tabel.4.2 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu.. 85

Tabel.4.3 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu... 86

Tabel.4.4 Jumlah MTs menurut Status …… 86

Tabel.4.5 Jumlah MA menurut Status …….. 87

Tabel.4.6 Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan ……. 87

Tabel.4.7 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan …….. 88

Tabel.4.8 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan ……... 89

Tabel.4.9 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan ……... 89

Tabel.4.10 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan …… 90

Tabel.4.11 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Pendidikan Keagamaan Konghucu …… 90

Tabel.4.12 Jumlah Guru pada RA, MI, MTs dan MA ……... 91

Tabel.4.13 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan …….. 91

Tabel.4.14 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan …….. 92

Tabel.4.15 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan …… 92

Tabel.4.16 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan …… 93

Tabel.4.17 Jumlah Guru RA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian ……. 93

Tabel.4.18 Jumlah Guru MI menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian ……. 94

Tabel.4.19 Jumlah Guru MTs menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian ……. 94

Tabel.4.20 Jumlah Guru MA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian ……. 95

Tabel.4.21 Jumlah Guru pada RA menurut Kualifikasi Pendidikan …….. 95
Tabel.4.22 Jumlah Guru pada MI menurut Kualifikasi Pendidikan …….. 96
Tabel.4.23 Jumlah Guru pada MTs menurut Kualifikasi Pendidikan …….. 96
Tabel.4.24 Jumlah Guru pada MA menurut Kualifikasi Pendidikan …….. 97
Tabel.4.25 Jumlah Guru pada RA, MI, MTs dan MA menurut Sertifikasi ……. 97
Tabel.4.26 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi ……... 98
Tabel.4.27 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi ……... 98
Tabel.4.28 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi ……. 99
Tabel.4.29 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi ……. 99
Tabel.4.30 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Konghuchu menurut Status Sertifikasi ……... 100
Tabel.4.31 Jumlah Siswa RA, MI, MTs dan MA ……... 100
Tabel.4.32 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas …….. 101
Tabel.4.33 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas …….. 102
Tabel.4.34 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas …….. 103
Tabel.4.35 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas …….. 103
Tabel.4.36 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan …….. 104
Tabel.4.37 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan …….. 105
Tabel.4.38 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan …… 106
Tabel.4.39 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan …… 107
Tabel.4.40 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas …… 108
Tabel.4.41 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas …… 108
Tabel.4.42 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas …….. 109
Tabel.4.43 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas …… 109

Tabel.4.44 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi …… 110
Tabel.4.45 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi ……. 110
Tabel.4.46 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi …….. 111
Tabel.4.47 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi …… 111
Tabel.4.48 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai …… 112
Tabel.4.49 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 112
Tabel.4.50 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai …… 113
Tabel.4.51 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 113
Tabel.4.52 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai …… 114
Tabel.4.53 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 114
Tabel.4.54 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai …… 115
Tabel.4.55 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 115
Tabel.4.56 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai ……. 116
Tabel.4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 116
Tabel.4.58 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai ……. 117
Tabel.4.59 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan ……... 117
Tabel.4.60 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha yang Sudah Bersertifikasi ……... 118
Tabel.4.61 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha yang Belum Bersertifikasi ……... 118
Tabel.4.62 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 119
Tabel.4.63 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 119
Tabel.4.64 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 120
Tabel.4.65 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi

Pendidikan …….. 121
Tabel.4.66 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 122
Tabel.4.67 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan) …….. 123
Tabel.4.68 Jumlah Ustaz dan Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin ……. 124
Tabel.4.69 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya …… 125
Tabel.4.70 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 125
Tabel.4.71 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 126
Tabel.4.72 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 127
Tabel.4.73 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya …… 127
Tabel.4.74 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 128
Tabel.4.75 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 128
Tabel.4.76 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan …….. 129
Tabel.4.77 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran ……. 130

BAB V JAMINAN PRODUK HALAL

Analisis Deskriptif dan Infografis
5.1 Jaminan Produk Halal …….. 132
5.2 BPJPH dan Satgas Daerah …… 132
5.3 SEHATI ……... 134
5.4 Kriteria Lembaga Pendamping …… 135
5.5 Kewajiban Bersertifikat Halal …….. 136

Tabel Statistik

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk ……... 139
Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha ……... 140
Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk ……. 140
Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha …….. 141

BAB VI DAFTAR ALAMAT

Tabel.6.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota ……. 143
Tabel.6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu ……. 144
Tabel.6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota …….. 145
Tabel.6.4 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu …….. 146

GLOSARIUM …… 147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Provinsi Bengkulu …….……..	2
Gambar 1.2	Kegiatan Pelopor Moderasi Beragama ……..….	9
Gambar 2.1	Pelantikan Anggota APRI Provinsi Bengkulu ……	36
Gambar 2.2	Kegiatan MoU …….……	39
Gambar 3.1	Gedung Asrama Haji Bengkulu ……...	69
Gambar 5.1	Kegiatan Hearing dan Pendampingan PPH ……..…..	135

DR.H.ZAHDI TAHER,M.HI

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov.Bengkulu

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Desa Tunggang, Kabupaten Muko-muko
19 Oktober 1967

PENDIDIKAN

S3 - Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

PENGALAMAN KERJA

2008-2017	Kepala Bidang Haji dan Umroh
2017	Kepala Kantor Kemenag Kab. Lebong
2017- 2020	Kepala Biro IAIN Metro - Lampung
2020 - Sekarang	Kepala Kanwil Kemenag Bengkulu

Drs.H.HAMDANI, M.Pd

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Pulau Tengah, Kerinci - Jambi
7 September 1968

PENDIDIKAN

S2 - Universitas Negeri Jakarta

PENGALAMAN KERJA

2012-2013	Kepala Kantor Kemenag Kab.Mukomuko
2013 - 2014	Kepala Kantor Kemenag Kab.Kepahiang
2014- 2016	Kepala Biro Pendidikan Madrasah
2016	Kepala Kantor Kemenag Kab.Lebong
2016-2021	Kepala Biro Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
2021 - Sekarang	Kepala Bagian Tata Usaha

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU DARI MASA KE MASA

1. H. Dahdir MS Datuk Asa Bagindo (1970-1975)

Setelah Bengkulu resmi menjadi provinsi tahun 1968, Kantor Kementerian Agama merupakan perwakilan Kementerian Agama yang berkantor di sebuah rumah sewaan di daerah Pasar Melintang, Kota Bengkulu. Kondisi kantornya sangat sederhana, hanya terdiri dari 1 ruang terbuka berukuran 6x8 M dengan satu buah meja dan 1 buah mesin ketik besar.

Kantor Kementerian Agama Bengkulu pada saat itu hanya membidangi inspeksi dan Urusan Agama Islam, sementara satu bidang lagi yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam dan Penerangan memiliki kantor yang terpisah yaitu berada di Kelurahan Jitra sekarang yang statusnya saat itu juga merupakan rumah sewaan.

Setelah tiga tahun memberikan layanan kepada masyarakat, akhirnya pada tahun 1971 Kantor Perwakilan Kementerian Agama Bengkulu yang dipimpin oleh Dahdir MS Datuk Asa Bagindo itu pindah ke Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang. Salah satu program kerja Dahdir MS Datuk Asa Bagindo yang menonjol adalah konsolidasi sarana, prasarana dan personalia. Untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, beberapa pegawai dari Rejang Lebong dan Bengkulu Utara dipindahkan ke Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz (1975-1980)

Sejak tahun 1975, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diubah menjadi Kanwil Kementerian Agama dan dipimpin oleh Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz . Sebelum menjadi kakanwil, Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz adalah seorang pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Ia dikenal sebagai seorang kiyai yang rendah hati, senang berdakwah dan Bapak yang senantiasa memberikan nasehat bernuansa tamsil kepada bawahannya. Beliau adalah seorang qari yang dikenal dengan keindahan suara, irama dan pengetahuan luas tentang ilmu Al-Qur`an. Namun karena

tanggung jawab terhadap Yayasan Teladan yang membidangi madrasah di Palembang yang ia pimpin dan istrinya yang sering sakit, beliau sering pulang ke Palembang.

Tugas-tugas keseharian diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang saat itu menjabat sebagai Kepala Penerangan Agama Islam (Penais). Pada masa awal kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hanya memiliki 18 orang pegawai. Kemudian mendapat tambahan pegawai dalam jumlah besar, sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin meningkat.

3. Ardani Baki (1980-1981)

Ardani Baki merupakan kepala yang memimpin dalam waktu paling singkat, hanya satu tahun karena meninggal dunia. Beliau jatuh sakit ketika mengikuti kegiatan peresmian proyek Irigasi Air Manjuto di Bengkulu Utara (sekarang Kabupaten Mukomuko). Karena kondisinya yang semakin mengkhawatirkan, beliau dibawa ke rumah sakit di Palembang, lalu menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit itu.

Ardani Baki dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan bertanggungjawab dalam tugas, ia selalu berusaha hadir dalam melayani masyarakat khususnya dalam memberikan layanan keagamaan.

4. H. Baharuddin N. Dj (1982-1992)

Setelah Ardani Baki meninggal dunia, jabatan Kepala di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sempat mengalami kekosongan selama 6 bulan. Pelaksana tugas kepala diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang ditunjuk oleh Ardani Baki ketika ia menghadiri peresmian Irigasi air Manjuto, sebelum beliau meninggal dunia.

Setelah itu, diangkatlah H. Baharuddin N. Dj, seorang putra daerah sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Definitif. Baharuddin pada mulanya adalah guru PGAN Curup, lalu pada masa kepemimpinan Ardani Baki sebagai Kakanwil, beliau dimutasikan sebagai Kepala PGAN Bengkulu merangkap sebagai sopir pribadi Ardani dan kemudian diangkat sebagai

Kepala Bagian Tata Usaha kanwil dan kemudian dilantik menjadi Kepala Kanwil termuda dengan golongan III/a.

Selama memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau menerapkan azaz monoloyalitas bagi korpri sebagai implikasi azaz tunggal yang menjadi jargon politik orde baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus.

5. Drs. H. A. K. Ghafur (1992-1997)

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selanjutnya adalah Drs. H. A.K Ghafur. Beliau adalah sosok pemimpin yang sederhana, kharismatik, dan low profile. Pada masa kepemimpinannya, terjadi kemajuan dalam hal pembangunan fisik dan non fisik.

Program pembangunan yang beliau perjuangkan adalah pembangunan Gedung Asrama Haji Bengkulu di padang Kemiling dan penegerian Madrasah. Pada masa kepemimpinannya, banyak madrasah yang dinegerikan, walaupun fisik bangunannya masih sederhana.

6. Drs.H.Ngatidjan (1997-2000)

Pengganti AK.Ghafur adalah Drs.H.Ngatijan yang memimpin dalam kurun waktu cukup singkat, yaitu dua tahun.

Singkatnya waktu itu pelayanan berjalan seperti biasanya, tidak terjadi perkembangan yang signifikan dan monumental khususnya dari sisi sarana dan infrastruktur. Karena pada tahun 2000 beliau pindah tugas ke Kantor Kementerian Agama Pusat di Jakarta.

7. Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (2000-2008)

Pengganti Drs. H. Ngatijan adalah Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Beliau lahir di Tanjung Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Juni 1948. Beliau memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama dua periode. Mukhtaridi mengawali karirnya di Kementerian Agama sebagai staf Pembimbing Haji pada tahun 1976 semasa kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz.

Kemudian beliau menjadi Kasubbag Dalagram (1977), Kabid Penais tahun 1982, Kakanmenag Rejang Lebong (1984), Kabag Sekretariat (1988). Kemudian tahun 1988 beliau menjadi Kepala Biro Administrasi, Keuangan dan Akademik IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2000 beliau kembali ke Bengkulu sebagai Kepala Kanwil. Semasa kepemimpinannya, beliau melakukan penataan kembali organisasi, struktur serta tupoksi sesuai dengan KMA. Ia berusaha merefungsionalisasi tugas bidang dan jajarannya.

Salah satunya adalah penataan tupoksi Bidang Mapenda, Pekapontren dan Penamas yang terkesan tumpang tindih. Beliau juga mereposisi Pembimbing Masyarakat (Bimas) Include sebagai bagian integral Kanwil yang sebelumnya seolah terpisah.

8. H. Taufiqurrahman, SH, MAP (2008-2012)

H. Taufiqurrahman, SH, MAP lahir di Medan, 25 Agustus 1952. Beliau menempuh pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat atas yaitu dari SD, SMP dan SMA selalu dibarengi dengan menempuh sekolah yang beridentitas agama Islam yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dilanjutkan ke Agama Perguruan Tinggi Sarjana Muda IAIN Sumatera Utara Fakultas Syari`ah dan dilanjutkan menempuh sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Administrasi Negara dan pendidikan terakhirnya sebagai Magister Administrasi Publik (MAP).

Sesuai dengan besic pendidikan yang beliau miliki, maka dalam memimpin kantor ini beliau menerapkan sistem administrasi yang lebih bagus sesuai aturan dan prosedur tata persuratan yang baik.

Jabatan penting yang pernah dipegang oleh beliau adalah Kepala Diklat Teknis Keagamaan di Medan tahun 1977-1999. Setelah itu beliau dipercaya menjadi Kepala Bidang Urusan Haji di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1999-2001. Pada tahun 2001-2003 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Setelah itu, tahun 2007-2008 beliau kembali dipercaya untuk memimpin Bidang Haji, Zakat dan Wakaf. Pada tahun 2008 beliau menjadi dosen di IAIN Sumatera Utara hingga akhirnya pada tahun itu juga dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

9. Dr. H. Suardi Abbas, MH (2012-2015)

H. Suardi Abbas, SH, MH, lahir di Bintuhan pada tanggal 25 Mei 1959. Beliau terlahir dari buah perkawinan antara H. Abbas (Almarhum) dengan Hj. Aminah. Dengan berbekal ijazah PGAN Ia mengawali karirnya sebagai PNS pada Kamenterian Agama.

Pada tahun 1978 beliau diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan I/b, sebagai staff di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jarak tempuh pada waktu itu lebih kurang 14 Jam perjalanan dari Kota Bengkulu dengan menggunakan mobil dan kapal laut. Setelah pemekaran daerah di Provinsi Bengkulu, sekarang KUA Kecamatan Mukomuko Utara telah berganti nama menjadi KUA Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Tahun 1995 beliau menamatkan PGAN 6 tahun. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan S1 jurusan Hukum dan setelah itu beliau melanjutkan S2 masih dengan konsentrasi hukum dan selesai pada tahun 2007. Sementara gelar doctornya diperoleh di Universitas Bandung (UNISBA). Kemudian, diklat yang pernah beliau ikuti diantaranya adalah diklat kepemimpinan ADUM tahun 2000, PIM III tahun 2005 dan PIM II pada tahun 2013.

Dalam masa kepemimpinannya, H. Suardi Abbas, mengedepankan kedisiplinan yang tinggi sebagai landasan utama dalam bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja ini diawali dengan kedisiplinan diri beliau sendiri terlebih dahulu, sehingga seluruh jajarannya berusaha untuk ikut berdisiplin dalam melaksanakan tugas.

10. Drs. H. Bustasar MS, M.Pd (2015 -2020)

Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, lahir di Tanah Sirah, Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari buah perkawinan antara Bujang dengan Ibu Rosna. dari kecil Bustasar merupakan pribadi yang pendiam namun bersemangat dalam bersekolah dan Seiring perjalanan waktu dan dorongan orang tua, beliau berpikir bahwa melanjutkan pendidikan merupakan keharusan.

Maka beliau melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada Tahun 1990 di Institut Agama Islam Negeri Padang. Setelah memperoleh gelar Dokterandus, Bustasar muda mengadu nasib di Provinsi Bengkulu dengan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama, dan dinyatakan lulus serta mendapat tugas pertama kali mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 jarak jauh Kepahiang yang saat itu telah bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Bustasar juga menempuh pendidikan strata 2 (S2) pada Program Magister Pendidikan Universitas Bengkulu dan selesai Tahun 2008. Bustasar mengawali kariernya sebagai CPNS Pangkat/Golongan III/a dengan tugas sebagai pengajar. pada tahun 1997 Bustasar diberi kepercayaan sebagai Wakil Kepala MAN Kepahiang Bidang Kurikulum dan selanjutnya ditahun 1999 Bustasar diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilmi Kabupaten Mukomuko, kemudian Kepala MAN Ipuh serta pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Kepahiang dan Bengkulu Utara. Pada akhir tahun 2015 Bustasar dipercaya Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Pgs. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sampai pada akhirnya pada 10 Oktober 2016 ia dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan menduduki jabatan tersebut hingga 15 September 2020 dan selanjutnya dirotasi sebagai Kepala Biro IAIN Metro Lampung.

Profil Pejabat Eselon II dan III
Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

1. Dr. H. Zahdi Taher, M.Hi

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2020 s/d sekarang)

Lahir di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 Oktober 1967, menempuh pendidikan sarjana di IAIN Raden Fatah Pelembang, S2 di STAIN Bengkulu dan S3 di UIN Raden Intan Lampung, dan mendapat gelar Doktor pada 15 September 2021.

Mengawali karir jabatan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 1997 hingga 1999, selanjutnya Kepala KUA Talo selama 4 tahun yaitu sejak tahun 1999 hingga 2003. Selain sebagai Kepala KUA, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penyuluhan dan Lembaga Dakwah pada tahun 2004 hingga 2006, Kepala Seksi Perjalanan dan Sarana Haji Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tahun 2006 hingga 2009.

Dengan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat hingga pada tahun 2009 dia diberi amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf, hingga tahun 2013, dengan adanya perubahan nomenklatur Kementerian Agama, ia mendapat amanah diposisi yang sama yaitu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Setelah Kurang lebih 8 tahun menjabat sebagai kepala bidang, walaupun hanya sekitar 2 bulan, beliau juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, dan selanjutnya dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Metro Lampung sejak Mei 2017 hingga September 2020.

Pada Tanggal 15 September 2020, sosok yang ulet dan pekerja keras ini kembali mendapat amanah dengan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga saat ini. Atas pengabdian Beliau hingga saat ini, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

Dalam melaksanakan tugas, Beliau berkomitmen untuk terus meningkatkan iman dan ilmu, dalam memberikan pelayanan kepada seluruh umat beragama.

2. Drs. H. Hamdani, M.Pd

Kepala Bagian Tata Usaha

Lahir di Pulau Tengah, Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal 7 September 1968. menempuh pendidikan SI di IAIN Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memperoleh gelar Dokterandus pada tahun 1995, Pendidikan S.2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Manajemen Pendidikan.

Suami dari Mai Erdawati ini mengawali karir ASN nya sebagai Kepala MIN Air Hitam Kabupaten Mukomuko, dengan prestasinya yang luar biasa ia kembali diberi amanah sebagai Kepala MIN Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, sukses mengemban amanah sebagai kepala madrasah, tidak lantas membuatnya puas, akhirnya ia menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah, selanjutnya kepala seksi Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan Bidang Mandrasah.

Dengan menunjukan kinerja yang cemerlang, Karirnya terus melenjit dengan menduduki jabatan eselon III yaitu sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, telah beberapa tahun di Mukomuko, ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Karirnya menduduki jabatan eselon III terus meningkat dengan diberikan amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah dan beberapa tahun kemudian kembali menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong.

Setelah menjabat sebagai Kepala Kemenag Lebong, ia kembali diamanahkan untuk menjadi Kepala Bidang yaitu kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.

Dengan mendepankan prinsip disiplin dan kerja keras, ayah dari MH Dedek Ibrohim, MH. Gedi Al Khobir dan Muthiah El Madani akhirnya menuai buah manis dengan diberi amanah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Bengkulu pada awal tahun 2021 dengan menduduki jabatan tersebut hingga sekarang.

3. Drs. H. M. Soleh, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

Lahir di Jakarta Selatan 5 Oktober 1967, menempuh pendidikan S1 bimbingan konseling di IKIP Padang, Sumatera Barat, gelar dokterandus diperoleh pada tahun 1993. Menempuh pendidikan S2 di Universitas Negeri Padang dan mendapat gelar Magister pendidikan pada tahun 2002.

Mengawali karir sebagai Guru MAN 1 Kota Bengkulu pada tahun 1994 hingga 2004, kemudian beralih menjadi pejabat struktural pada tahun 2004 dengan mengemban amanah sebagai Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Satu tahun menjabat sebagai kepala seksi, karirnya terus meningkat hingga diberi amanah sebagai Kasubbag Perencanaan dan Informasi Keagamaan dari tahun 2005 hingga 2010. Kemudian menjadi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah tahun 2010 hingga 2013.

Di Bidang yang sama, ia juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Kurikulum mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. selanjutnya diberi amanah menjadi Kasubbag Perencaaan dan Keuangan Kanwil Kemenag Bengkulu tahun 2018 -2019.

Pada tahun 2019 dengan menunjukan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat dengan diberi amanah untuk menjabat Kepala Bidang Penaizawa tahun 2019 hingga 2021, dan pada tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman karir yang cukup panjang, M. Sholeh juga memiliki pengalaman organisasi yang luar biasa diantaranya menjabat sebagai Ketua Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Cabang Bengkulu, Dewan Pembina Yayasan Cahaya Perempuan (WCC), Sekretaris Badan Wakaf Indonesia Provinsi Bengkulu (BWI), dan sekretaris Umum Forum Agama Peduli Kependudukan (FAPSEDU) Provinsi Bengkulu.

Atas pengabdian Beliau hingga saat ini, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun. Suami dari Hatra Dewi ini telah dikaruniai tiga orang anak dengan hobi bersepada itu saat ini berdomisili di jalan hibrida 7 no. 95 RT. 15 RW. 04 Kelurahan Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

4. Dr. H. Intihan, S.Ag., MH

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh

Lahir di Air Buluh, Kabupaten Mukomuko 30 November 1974. Memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Syariah di STAIN Bengkulu pada tahun 1998, selanjutnya gelar Magister Ilmu Hukum diperoleh di Universis Bengkulu tahun 2007 dan gelar Doktor ilmu manajemen diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2018.

Suami dari Hj. Yulinda Sarimurni, S.Ag, M.Pd.I yang dikaruniai 4 orang anak ini mengawali karir PNS nya sebagai kepala KUA Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2004, Kepala Seksi Kepenghuluan tahun 2007, kepala seksi produk halal tahun 2009, kepala seksi penerangan dan penyuluh agam islam tahun 2017, kepala seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Kota Bengkulu tahun 2020, kepala sub bagian umum dan humas tahun 2020 dan sejak 2 Februari 2021 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman jabatan struktural, beliau juga aktif pada beberapa organisasi diantaranya Ketua PAC NU Kecamatan Ratu Agung 2010-2014, Sekretatis LWP NU Tahun 2014-2018, Koordinator Dep. PEN Organisasi dan Internal tahun 2017-2022, wakil sektretaris PW NU Tahun 2018 -2023

Sosok religius dan pekerja keras dengan hoby olah raga volly dan bulu tangkis ini saat ini berdomisili di Jl. Merawan No.43 RT.25 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar - Kota Bengkulu. Atas pengabdian Beliau, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

5. H. Arsan Suryani, S.Ag, M.HI

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf

Lahir di Bunga Melur, Kabupaten Kaur tanggal 20 April 1971. menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palembang pada tahun 1995, selanjutnya gelar Magister Hukum Islam diperoleh di IAIN Bengkulu pada tahun 2012.

Karirnya sebagai PNS diawali dengan menjadi Kasubbag TU Kemenag Kab. Kaur 2005 sampai 2012, Kemudian Kasubbag TU Kemenag Bengkulu Selatan pada tahun 2012 sampai 2014,

Dengan berbagai prestasi yang ditorehkan, karirnya terus naik dengan diberi amanah sebagai Kepala Kemenag Kabupaten Kaur 2014 sampai 2017, selanjutnya menjabat Kepala Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 sd 2021 dan Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang pada Februari 2021 sd Juli 2021.

Setelah menjabat sebagai kepala kemenag di tiga kabupaten berbeda, pada tanggal 4 Agustus 2021 diberi amanah menjabat sebagai Kepala Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Atas pengabdian dan dedikasinya pada Kementerian Agama, lelaki dengan motto hidup bermanfaat bagi orang lain itu mendapakan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya X tahun.

Suami dari Usna Delfita, S.Pd, M.Pd yang dikaruniai 3 orang anak ini, saat ini berdomisili di Jl. Pancur Mas RT. 048 RW. 002 Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu
Media Sosial: Facebook (Arsan Surya)

6. Drs. H. Ramlan, M.Hi

Kepala Bidang Urusan Agama Islam

Lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, Tanggal 14 September 1965, pendidikan Sarjana diperoleh tahun 1994 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, sekarang IAIN Bengkulu, sementara pendidikan Pasca Sarjana diperoleh di kampus yang sama pada tahun 2011.

Mengawali karir sebagai PNS dengan menjadi kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaur Selatan yang saat itu masih menjadi bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tidak lama kemudian dengan menunjukan kinerjanya yang baik, beliau langsung dimutasi ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dan dipromosikan menjadi kepala seksi siaran dan Tamaddun serta kepala seksi publikasi dakwah dan hari besar islam (HBI) Bidang Penerangan Agama Islam (Penamas).

Sosoknya yang disiplin dan Cekatan ini pada tahun 2004 diberi amanah menjadi kepala subbagian Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Bengkulu hingga tahun 2010. Karirnya terus meningkat dengan dipromosikan menjadi kepala Bidang Penerangan Agama Islam Kanwil Kemenag Bengkulu pada tahun 2010 hingga 2017.

Sekitar 8 tahun menjabat sebagai Kabid Penerangan Agama Islam Kanwil Kemenag Bengkulu, Ia dirotasi menjadi Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

Pada awal tahun 2021, diberi amanah menjadi Kabid Urais dan Binsyar Kanwil Kemenag Bengkulu hingga saat ini.

Sebagai bentuk pengabdiannya kepada negara, pria yang memiliki motto 'Tetaplah menjadi orang yang selalu berbuat baik' tersebut mendapatkan Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia Satya Lancana Karya Satya XX Tahun.

7. Drs. Al Bahri, M.Si

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Lahir di Solok, Provinsi Sumatara Barat 31 Desember 1966, Menempuh Pendidikan S1 di IAIN Imam Bonjol Padang dan Gelar Magister Sains diperoleh di IAIN Walisongo Semarang.

Perjalanan karirnya sebagai PNS diawali sebagai Kepala Seksi SMA/SMK Pada Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag Bengkulu, selanjutnya beliau dipromosikan menjadi Kepala Bidang Urusan Agama Islam (Urais) hingga tahun 2021, pada awal tahun 2021, ia dirotasi menjadi Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam sampai sekarang.

Selain sukses sebagai pejabat struktural, Ia juga aktif pada beberapa organisasi diantaranya adalah ketua UMUM IPTI dan Pengurus Perti Provinsi Bengkulu. Atas pengabdian Beliau hingga saat ini, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya X tahun.

Suami dari Ernaliza yang dikaruniai 4 orang anak tersebut saat ini berdomisili di Jalan Soekarno Hatta 12 No.11 RT.08 RW 03 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu.

8. Mastiur Purba, S.Ag, M.Pd.K
Pembimbing Masyarakat Kristen

Lahir di Tipang, Sumatera Utara pada 28 Februari 1969. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Teologia Siloam Medan, Gelar Sarjana Agama Kristen diperolehnya pada tahun 1995. Selanjutnya Menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Teologia IKAT Jakarta dan selesai tahun 2012.

Mengawali karir PNS sebagai penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, selajutnya berpindah tugas sebagai Penyuluh Agama Kristen pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dengan menunjukan kinerja yang baik, akhirnya pada tanggal 22 Maret 2017 dipromosikan menjadi Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemenag Povinsi Bengkulu hingga sekarang.

Istri dari Bahara Sibagariang yang dikaruniai 3 orang anak tersebut memiliki motto “Hidup Menuju baik itu baik menurut jalan Tuhan Yesus”. dan saat ini berdomisili di Jalan Mangga 5 Gang Mulya 2 Nomor 043, Kel/Kec Sidomulyo/Gading Cempaka, Lingkar Timur, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Pengalaman organisasi, sebagai pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bengkulu, Dewan penasehat Lembaga Pengembangan Pasparawi Daerah (LPPD) Provinsi Bengkulu serta Dewan Penasehat Badan Kerjasama Antar Geraja Provinsi Bengkulu.

Media Sosial : Instagram : purbamastiur, Facebook : Mastiur Purba

9. B. Rianto, S.Ag
Pembimbing Masyarakat Katolik

Lahir di Kota Bumi Provinsi Bandar Lampung, 20 Desember 1968. menyelesaikan pendidikan S1 di STP IPI Malang.

Mengawali karir sebagai PNS yaitu sebagai Guru Agama Katolik pada SDN Negeri 2 Waydadi Bandar Lampung dan sejak 29 April 2020 diberi amanah menjabat sebagai Pembimas Masyarakat Katolik hingga saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, ia berprinsip kehadiranya ditengah masyarakat bukan

untuk dilayani tapi untuk melayani masyarakat. Saat ini beliau berdomisili di Jalan Dempo IV No.17 RT 14 Kebun Tebeng Ratu Agung Kota Bengkulu.
Media sosial : (FB) Enrico riyanto

10. Warlan, SE, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Budha

Lahir di Pati, Provinsi Jawa Timur 14 April 1972. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1997, sementara gelar Magister Pendidikan diperoleh di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2009.

Mengawali karir PNS sebagai Staf Bimas Hindu dan Buddha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara Tahun 1999, selanjutnya pada tahun 2000 hingga 2006 diberi tugas sebagai Plh Pembimas Budha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2006 memutuskan pindah tugas ke Provinsi Jawa tengah dengan menjadi staf bimas Budha Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, tidak lama kemudian ditahun yang sama diberi tugas sebagai Plt Bimas Buddha Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara 2006-2011

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali pindah tugas sebagai staf Bimas Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2011-2013 dan pernah menjadi JFU kasi pengembangan program penyuluhan pada tahun 2013. Ditahun yang sama, kembali memutuskan pindah tugas ke Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI dan menjadi JFU pada seksi Pengembangan Program Penyuluhan selama kurang lebih 5 bulan.

Akhirnya pada Juli tahun 2013 beliau dipromosikan dan dilantik menjadi Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan pada Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI. dan pada tahun 2017 memutuskan pindah ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengemban amanah sebagai Pembimas Budha hingga sekarang.

Dengan motto hidup menebar cinta kasih membawa berkah bagi kehidupan, suami dari Purwani Ernawati ini mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

11. Drs. I Made Nasib Mardika, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Hindu

Lahir di Punggul, Provinsi Bali 8 Agustus 1966. Pendidikan S.1 diperoleh di STKIP Singaraja, Provinsi Bali, dan pendidikan pasca sarjana magister pendidikan diselesaikan di Universitas Bengkulu.

Mengawali karir sebagai PNS dengan menjadi kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan pada Ditura Pendidikan Hindu, kemudian pada 10 Januari 2013 diberi amanah untuk menjabat sebagai Pembimas Hindu Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Suami dari Ni Luh Putu Purwati yang dikaruniai 3 orang anak tersebut saat ini berdomisi di Jl. Bhakti Husada Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Selain sebagai pembimas Budha, Ia juga aktif dibeberapa organisasi seperti PHDI. LPDG dan LDD.

Sebagai bentuk pengabdiannya kepada negara, pria yang memiliki motto “berkarya melayani negeri” tersebut mendapatkan Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia Satya Lancana Karya Satya X Tahun

SEKILAS TENTANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada koordinat 5°40' – 2° 0' LS 40' – 104° 0' BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km2 yang berbatasan dengan:

- Utara : Sumatera Barat
- Selatan : Lampung
- Barat : Samudra Hindia
- Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti kerajaan Sungai Serut, kerajaan Selebar, kerajaan Patpetulai, kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung dan Kerajaan Marau Riang dibawah Kesultanan Banten. Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada dibawah kekuasaan Indera Pura semenjak abad ke XVII. Berithis East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada bengcoolen/ coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti Tanah Patah. Wilayah ini adalah wilayah patahan Gempa Bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan ditempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralp Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setalah pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang disana. Traktat dengan kerajaan Selebar pada tanggal 12 tahun 1685 mengijinkan Inggris untuk mendirikan Benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 disekitar Muara Sungai Serut.

Sejak 1713, dibangun Benteng Marlboro selesai 1719 yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya perjanjian London pada Tahun 1824 Bengkulu diserahkan ke Belanda, dengan imbalan Malaka sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/Singapura dan Pulau Belitung. Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari Hindia Belanda.

Penemuan deposit emas didaerah Rejang Lebong pada paruh kedua abad XIX menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga

abad ke XX. Saat ini, kegiatan penambangan komersial pernah dihentikan sejak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktifis pendukung kemerdekaan termasuk Soekarno. Dimasa inilah Soekarno berkenalan dengan Fatmawati yang kelak menjadi istrinya. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan. Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timor-timur.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km2, terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota: Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota: Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota: Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.

Seiring dengan perkembangan dan dan kebijakan pemerintah terkait otonomi daerah, Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 10 kabupaten dan Kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama”.

Usulan pembentukan Kementerian Agama juga muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambilkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri”.

Usulan anggota KNI Banyumas mendapat dukungan dari anggota KNIP khususnya dari partai Masyumi, di antaranya Mohammad Natsir, Dr. Muwardi, Dr. Marzuki Mahdi, dan M. Kartosudarmo. Secara aklamasi sidang KNIP menerima dan menyetujui usulan pembentukan Kementerian Agama. Presiden Soekarno memberi isyarat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta akan hal itu. Bung Hatta langsung berdiri dan mengatakan, "Adanya Kementerian Agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah." Pada mulanya terjadi diskusi apakah kementerian itu dinamakan Kementerian Agama Islam ataukah Kementerian Agama. Tetapi akhirnya diputuskan nama Kementerian Agama.

Pembentukan Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir II ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946 (29 Muharram 1365 H) yang berbunyi: Presiden Republik Indonesia, Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kutipan transkripsi pidato Menteri Agama H.M. Rasjidi yang mempunyai nilai sejarah, tersebut diucapkan pada Jumat malam, 4 Januari 1946. Pidato pertama Menteri Agama tersebut dimuat oleh Harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta tanggal 5 Januari 1946.

Dalam Konferensi Jawatan Agama seluruh Jawa dan Madura di Surakarta tanggal 17-18 Maret 1946, H.M. Rasjidi menguraikan kembali sebab-sebab dan kepentingan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Kementerian Agama yakni untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29, yang menerangkan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa" dan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu" (ayat 1 dan 2). Jadi, lapangan pekerjaan Kementerian Agama ialah mengurus segala hal yang bersangkut paut dengan agama dalam arti seluas-luasnya.

Melalui perjuangan yang gigih dan tanpa pamrih para pendahulu kita, sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Bahkan dalam masa revolusi fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan, Kantor Pusat Kementerian Agama turut hijrah ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Kementerian Agama di masa H.M. Rasjidi dapat disebut "kementerian revolusi", karena ketika awal dibentuk, Kementerian Agama sejak 12 Maret 1946 berkantor di ibukota revolusi, Yogyakarta.

Dalam Maklumat Kementerian Agama No 1 tanggal 14 Maret 1946 diumumkan alamat sementara kantor pusat Kementerian Agama adalah di Jalan Bintaran No 9 Yogyakarta. Kemudian bulan Mei 1946 alamat Kementerian Agama pindah ke Jalan Malioboro No 10 Yogyakarta. Kantor ini tersedia berkat jasa baik tokoh Muhammadiyah K.H. Abu Dardiri dan K.H. Muchtar. Dalam waktu tersebut tugas-tugas Menteri Agama secara fakultatif tetap memiliki akses dengan Jakarta.

Setelah berdirinya Kementerian Agama, urusan keagamaan dan peradilan agama bagi umat Islam yang telah berjalan sejak prakemerdekaan menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. *(disadur dari berbagai sumber)*

Gambar 1.1 Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

C. Sejarah Singkat Berdirinya Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kedudukan Kementerian Agama pada tingkat daerah termasuk Bengkulu, tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama: (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan,2003: 303)

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku.* Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinnya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.

Gambar I.2 Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor B/780/M.KT.01/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Agama serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Instansi Vertikal Kementerian Agama yang menegaskan tidak adanya jabatan eselon IV pada lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

1. Bagian Tata Usaha
    - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah
    - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
    - Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
    - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam
    - Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam & Pemberdayaan Zakat & Wakaf
    - Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimas Kristen
    - Kelompok Jabatan Fungsional
8. Pembimas Katolik
    - Kelompok Jabatan Fungsional
9. Pembimas Hindu
    - Kelompok Jabatan Fungsional
10. Pembimas Buddha
    - Kelompok Jabatan Fungsional

Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada public, Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

Adapun Strukur Organisasi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada gambar berikut:

TATA KELOLA & DUKUNGAN MANAJEMEN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Sub Koordinator Perencanaan, Data dan Informasi

1.1 Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, 1 kotamadya, 129 kecamatan, 1.514 Desa dan Kelurahan. Pada tahun 2021 Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Provinsi Bengkulu mencapai 2.032.942 jiwa, dengan total luas wilayah 19.919,33 km² atau 1.991.933 Hektare. Berikut peta wilayah berdasarkan Kabupaten dan kota:

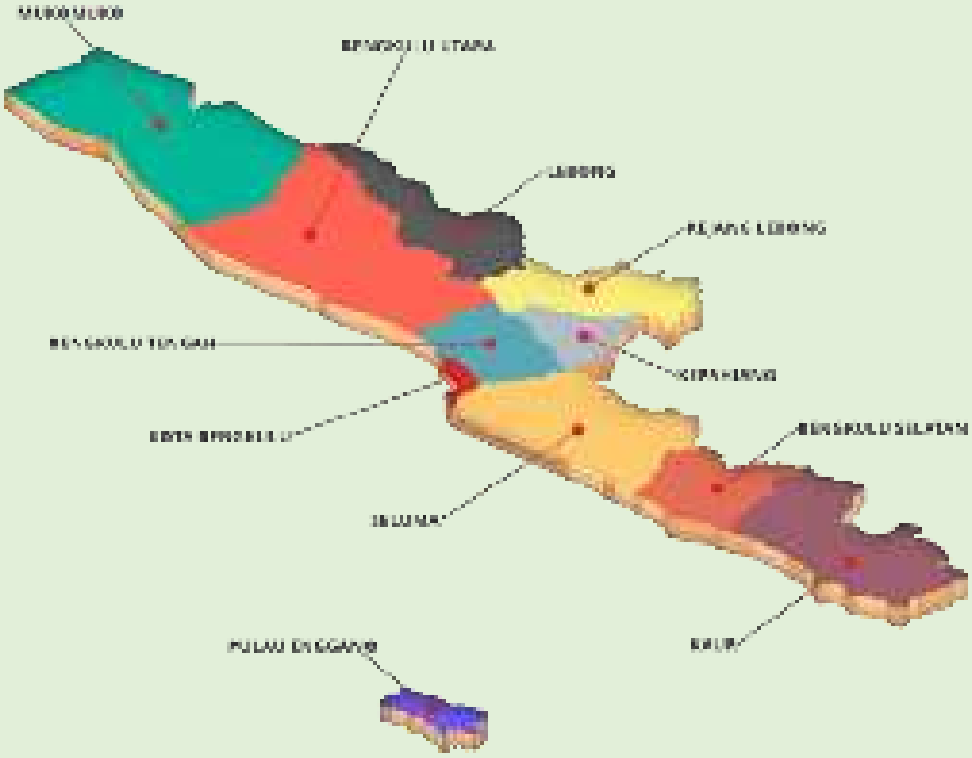

Gambar 1.1 Peta Provinsi Bengkulu

Data Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km^2)
		Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	151,70
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1,186,10
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	6	215	4.324,60
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.223,94
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.369,05
6.	Kab. Seluma	14	20	182	2.400,44
7.	Kab. Kepahiang	8	12	105	665,00
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	122	1.639,98
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.921,82
10.	Kab. Muko-muko	15	3	148	4.036,70
Jumlah		**129**	**173**	**1341**	**19.919,33**

1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah

Kementerian Agama merupakan salah satu Kementerian yang memiliki satuan kerja terbanyak dengan sebaran sampai ke Wilayah Kabupaten dan Kota. Tercatat ada 11 Satuan Kerja Pusat, 546 Instansi Vertikal yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah dan 512 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota, termasuk yang tersebar di Provinsi Bengkulu.

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 10 Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, 88 Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri dan 126 Kantor Urusan Agama. selengkapnya sebagai berikut:

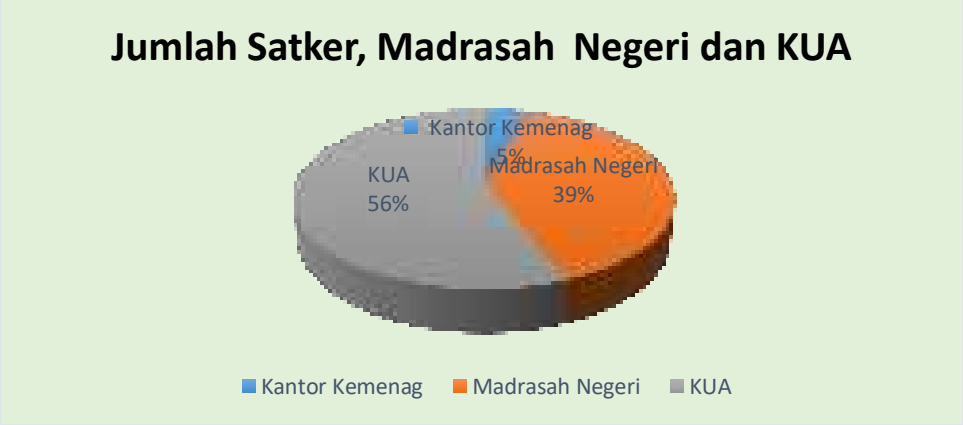

Grafik 1.2 Jumlah Satker, Madrasah Negeri dan KUA

Data Jumlah Satker, Unit Kerja dan Madrasah

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	88
4	Kantor Urusan Agama	126

Satuan Kerja pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, terdiri dari 10 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota seperti tabel ini:

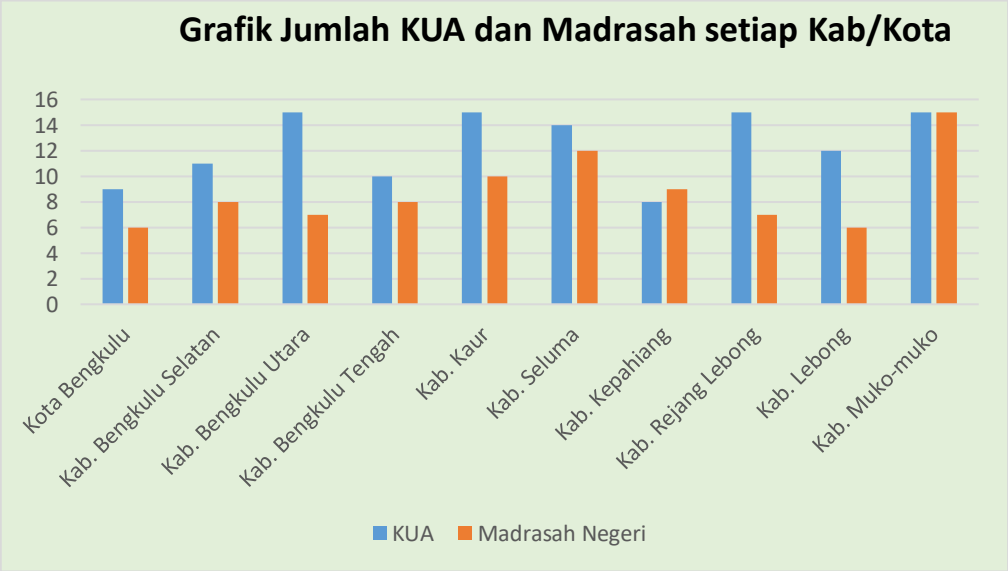

Grafik 1.3 Jumlah KUA dan Madrasah di Kab/Kota Provinsi Bengkulu

Jumlah KUA dan Madrasah setiap Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

No	Satuan Kerja	Unit Kerja (KUA)	Madrasah Negeri (MA, MTs dan MI)
1	Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu	9	6
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara	15	7
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko	15	15
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah	10	8
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	8	9
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong	15	7
7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong	12	6
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma	14	12
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan	11	8
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur	15	10

1.3 Aparatur Sipil Negara (ASN)

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan hal tersebut dikarenakan adanya mutasi, pensiun, rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun adanya pegawai pindah/misbar dari Pemerintah Daerah (Pemda).

Grafik 1.4 Jumlah PNS Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

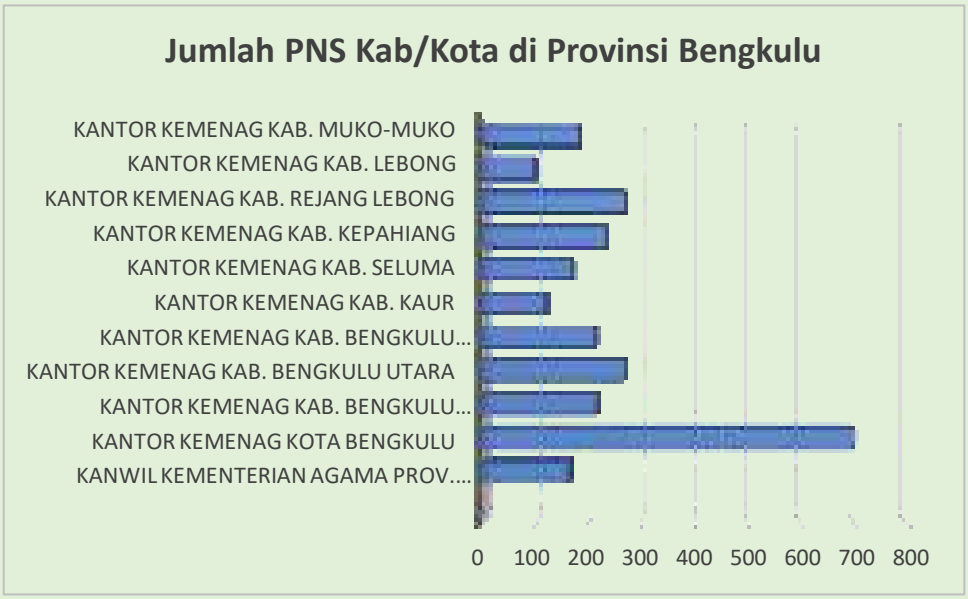

Grafik 1.5 Jumlah PNS Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

Terhitung Desember 2021 secara keseluruhan jumlah PNS di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 2.626 orang. Sebaran PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu paling banyak berada di wilayah Kota Bengkulu (865 orang) dan disusul Kabupaten Rejang Lebong (269 orang).

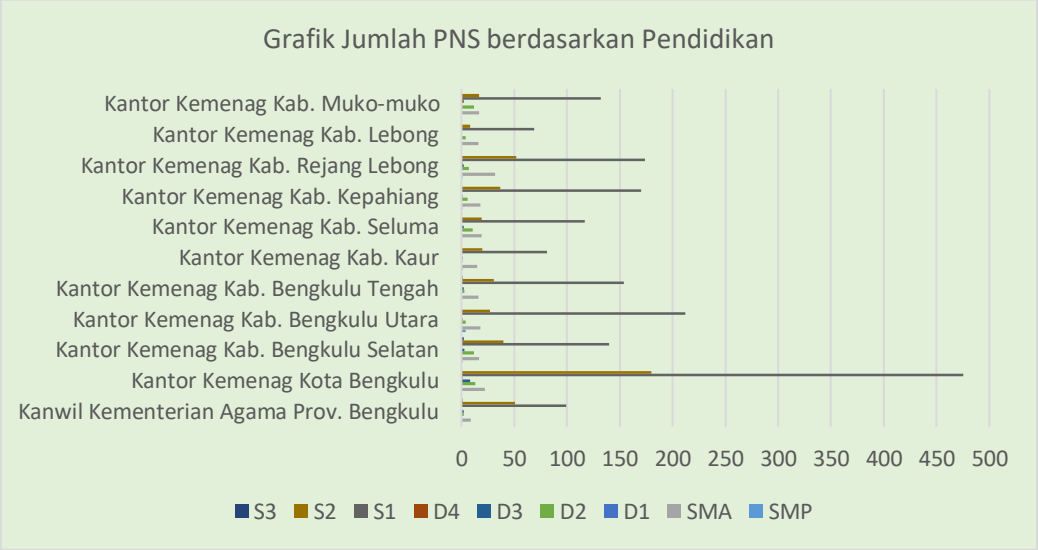

Grafik 1.6 Kualifikasi Pendidikan PNS

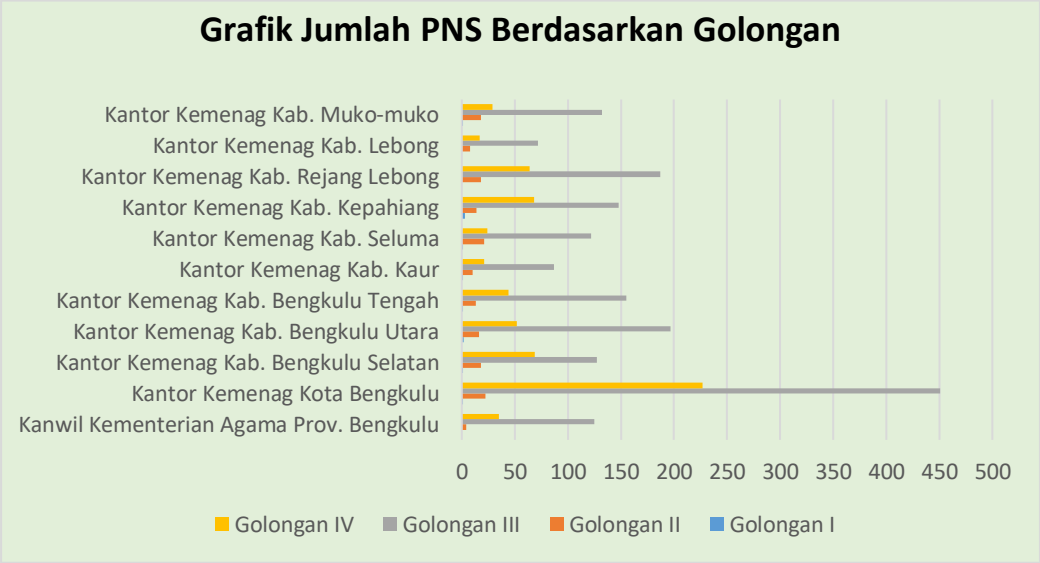

Grafik 1.7 Jumlah PNS berdasarkan Golongan

Dengan adanya penerimaan pegawai baru diharapkan dapat memenuhi kekurangan PNS akibat banyaknya PNS yang memasuki masa purna bakti. Sampai akhir Desember 2021 tercatat jumlah PNS di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang memasuki masa pensiun sebanyak 38 orang.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga didukung oleh pegawai non PNS/ (Penyuluh dan honorer) yang secara umum pegawai non PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu cukup kompeten karena mayoritas berpendidikan Sarjana dan telah memiliki masa kerja yang cukup lama.

1.4 Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan agama dan pendidikan, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk biaya operasional gaji dan perkantoran, kegiatan prioritas Nasional dan prioritas Kementerian lainnya; Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi peningkatan kualitas layanan Asrama Haji, Balai Nikah, Madrasah dan pusat layanan haji kab/kota, serta anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari peristiwa nikah di KUA.

Total pagu awal Tahun Anggaran 2021 yang diperoleh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp 40.666.744.000,-. Seiring dengan dinamika yang terjadi antara lain penambahan anggaran untuk pembayaran selisih tukin guru madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta refocusing anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19, pagu anggaran tersebut terus mengalami perubahan hingga akhir tahun anggaran.

Sedangkan jika dilihat dari jenis belanja, anggaran belanja pegawai masih menempati alokasi terbesar, yaitu Rp 23.620.281.000,-, kemudian belanja barang Rp. 14.835.258.000 dan belanja modal sebesar Rp. 2.211.205.000,-

Sementara itu, berdasarkan tingkat realisasi anggaran tahun 2021, sebesar 99,81 persen atau terealisasi sebesar Rp.40.589.996.063 dari total pagu anggaran sebesar Rp 40.666.744.000,-.

1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama

Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama (KUB) adalah cara untuk menunjukkan wajah toleransi melalui potret kerukunan di Indonesia secara umum dan khususnya di Provinsi Bengkulu.

Gambar 1.2 Kegiatan Pelopor Moderasi Beragama Kanwil Kemenag Bengkulu

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk mewujudkan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial:

1. Optimalisasi dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan monitoring.
2. Peningkatan Kapasitas Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan orientasi dan rapat koordinasi
3. Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama.
4. Melakukan pemetaan desa-desa pada setiap Kabupaten/Kota yang akan ditetapkan menjadi desa sadar kerukunan
5. Mendorong desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara sebagai destinasi wisata kerukunan di Provinsi Bengkulu
6. Melaksanakan kegiatan Penguatan Moderasi Beragama (PMB)

TABEL STATISTIK

TATA KELOLA & DUKUNGAN MANAJEMEN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 1.1 Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km^2)
		Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	151,70
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1,186,10
3.	Kab. Bengkulu Utara	19	5	215	4.324,60
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.223,94
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.369,05
6.	Kab. Seluma	14	20	182	2.400,44
7.	Kab. Kepahiang	8	12	105	665,00
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	122	1.639,98
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.921,82
10.	Kab. Muko-muko	15	3	148	4.036,70
Jumlah		**128**	**172**	**1341**	**19.919,33**

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	88
4	Kantor Urusan Agama	126

Tabel 1.3 Jumlah PNS Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu menurut Jenis Kelamin (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	PNS		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	104	60	164
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	236	465	701
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	107	108	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	109	158	267
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	96	117	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	64	55	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	97	71	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	113	120	233
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	112	157	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	40	57	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	90	90	180
Jumlah		**1.168**	**1.458**	**2.626**

Tabel 1.4 Jumlah PNS Kementerian Agama berdasarkan golongan di Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	0	4	125	35	164
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	1	22	451	227	701
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	1	18	127	69	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	2	16	197	52	267
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	1	13	155	44	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	1	10	87	21	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	1	21	122	24	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	3	14	148	68	233
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	0	18	187	64	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	0	8	72	17	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	1	18	132	29	180
Jumlah		**11**	**162**	**1.803**	**650**	**2.626**

Tabel 1.5 Jumlah PNS berdasarkan Rentang Usia di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Rentang Usia					
		< 30	30-39	40-49	50-57	>57	Jumlah
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	2	51	71	36	4	164
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	21	108	312	230	30	701
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	11	32	80	86	6	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	15	41	109	93	9	267
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	5	39	93	69	7	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	5	23	50	39	2	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	7	35	61	63	2	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	10	43	87	77	16	233
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	9	38	91	116	15	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	2	13	41	38	3	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	2	43	78	54	3	180
Jumlah		**89**	**466**	**1.073**	**901**	**97**	**2.626**

Tabel 1.6 Jumlah PNS Kementerian Agama berdasarkan Pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Pendidikan										Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	-	-	9	-	2	2	-	99	51	1	164
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	1	-	22	-	13	8	1	475	180	-	701
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	-	1	17	-	12	3	-	140	40	2	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	1	4	18	-	4	1	-	212	27	-	267
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	-	-	16	-	3	2	-	154	31	1	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	-	1	15	-	1	1	-	81	20	-	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	-	0	19	-	11	2	-	117	19	-	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	-	1	18	-	6	1	-	170	37	-	233
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	-	1	32	-	7	2	1	174	52	-	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	-	-	16	-	4	-	-	69	8	-	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	-	-	17	-	12	-	2	132	17	-	180
Jumlah		**2**	**8**	**199**	**-**	**75**	**22**	**4**	**1.823**	**488**	**5**	**2.626**

Tabel 1.7 Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Kong hucu	Jumlah
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	153	3	4	4	2	-	166
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	694	2	2	1	-	-	699
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	212	2	1	0	-	-	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	260	1	-	3	1	-	265
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	211	-	-	2	-	-	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	119	-	-	-	-	-	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	168	-	-	-	-	-	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	229	1	-	2	2	-	234
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	266	1	-	-	2	-	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	96	-	1	-	-	-	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	179	-	-	1	-	-	180
Jumlah		**2.588**	**10**	**8**	**12**	**7**	**-**	**2.625**

Tabel 1.8 Jumlah PNS Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	5	6	11
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	2	2
3.	Kab. Bengkulu Utara	4	2	6
4.	Kab. Bengkulu Tengah	2	1	3
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	1	-	1
7.	Kab. Kepahiang	2	-	2
8.	Kab. Rejang Lebong	6	4	10
9.	Kab. Lebong	-	1	1
10.	Kab. Muko-muko	1	1	2
Jumlah		21	17	38

Tabel 1.9 Jumlah PNS Pensiun berdasarkan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Golongan				
		I	II	III	IV	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	-	-	9	2	11
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	1	1	2
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	4	2	6
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	2	-	3
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-		1	1
7.	Kab. Kepahiang	-	-	2	-	2
8.	Kab. Rejang Lebong	-	3	5	2	10
9.	Kab. Lebong	-	-	1	-	1
10.	Kab. Muko-muko	-	1	-	1	2
	Jumlah	**-**	**5**	**24**	**9**	**38**

Tabel 1.10 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan tugas belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Tugas Belajar		Klasifikasi Jenjang Pendidikan			Jumlah
		Dalam Negeri	Luar Negeri	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	1	-	-	-	1	1
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	-	-	-	1	1

Tabel 1.11 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	1	11	1	13
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	2	1	-	3
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	3	-	4
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	1	1
7.	Kab. Kepahiang	3	1	-	4
8.	Kab. Rejang Lebong	-	4	-	4
9.	Kab. Lebong	3	5	-	8
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-
	Jumlah	**10**	**25**	**2**	**27**

Tabel 1.12 Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	151	26	123	-	300
2.	Kab. Bengkulu Selatan	76	419	14	-	509
3.	Kab. Bengkulu Utara	186	498	10	-	694
4.	Kab. Bengkulu Tengah	90	371	12	-	473
5.	Kab. Kaur	38	188	1	-	227
6.	Kab. Seluma	125	179	1	-	305
7.	Kab. Kepahiang	76	206	10	-	292
8.	Kab. Rejang Lebong	108	468	21	-	597
9.	Kab. Lebong	49	219	3	-	271
10.	Kab. Muko-muko	131	652	13	-	796
Jumlah		**1.030**	**3.226**	**208**	**-**	**4.464**

Tabel 1.13 Jumlah PNS berdasarkan Jabatan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Jabatan					Jumlah
		JPT	Jabatan Struktural	Pengawas	JFT dan JFU	Guru	
1.	Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu	1	10	0	153	0	164
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	-	12	15	269	435	701
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	-	12	3	72	128	215
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	-	12	4	89	162	267
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	-	8	11	65	129	213
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	-	16	7	42	54	119
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	-	10	0	49	109	168
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	-	13	5	60	155	233
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	-	12	8	98	151	269
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	-	10	3	36	48	97
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	-	17	3	63	97	180
Jumlah		**1**	**132**	**59**	**966**	**1468**	**2.626**

Tabel 1.14 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	FKUB	Sekber	Desa Sadar Kerukunan	Jumlah
1.	Provinsi Bengkulu	1	1	-	2
2.	Kota Bengkulu	1	1	-	2
3.	Kab. Bengkulu Selatan	1	1	-	2
4.	Kab. Bengkulu Utara	1	1	1	3
5.	Kab. Bengkulu Tengah	1	1	-	2
6.	Kab. Kaur	1	1	-	2
7.	Kab. Seluma	1	1	-	2
8.	Kab. Kepahiang	1	1	-	2
9.	Kab. Rejang Lebong	1	1	-	2
10.	Kab. Lebong	1	1	-	2
11	Kab. Muko-muko	1	1	-	2
Jumlah		10	10	1	21

Tabel 1.15 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP

No	Kab/Kota	Pendidikan			Jumlah
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA	
1.	Kota Bengkulu	1	2	9	12
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	11	12
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	-	5	6
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	-	-	1
5.	Kab. Kaur	1	-	2	3
6.	Kab. Seluma	1	-	-	1
7.	Kab. Kepahiang	1	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	1	2	1	4
9.	Kab. Lebong	1	-	1	2
10.	Kab. Muko-muko	1	-	5	6
Jumlah		**10**	**4**	**34**	**47**

Tabel 1.16 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran

No.	Nama Satker	Pegawai		Barang		Modal		Total		
		Pagu	Real	Pagu	Real	Pagu	Real	Pagu	Real	%
1.	Sekjend (01)	23.889.143.000	5.091.703.066	15.647.239.000	3.095.505.891	2.802.000.000	317.506.050	42.338.382.000	8.504.715.007	(20.08%)
2.	Bimas Islam (03)	77.844.612.000	14.087.151.018	19.193.224.000	2.542.395.685	7.987.000.000	140.609.500	105.024.836.000	16.770.156.203	(15.96%)
3.	Pendis (04)	251.593.745.000	43.518.283.293	54.253.329.000	10.429.637.019	25.773.294.000	2.230.148.000	331.620.368.000	56.178.068.312	(16.94%)
4.	Bimas Kristen (05)	2.015.310.000	249.014.128	665.000.000	215.182.500	190.000.000	-	2.870.310.000	464.196.628	(16.17%)
5.	Bimas Katolik (06)	1.286.934.000	223.412.005	597.511.000	53.984.300	54.039.000	14.000.000	1.938.484.000	291.396.305	(15.03%)
6.	Bimas Hindu (07)	2.045.360.000	320.606.897	1.227.530.000	363.997.000	18.000.000	-	3.290.890.000	684.603.897	(20.80%)
7.	Bimas Buddha (08)	1.106.000.000	223.659.730	986.950.000	349.628.000	35.000.000	-	2.127.950.000	573.287.730	(26.94%)
8.	Haji dan Umrah (09)	6.157.246.000	1.097.335.844	4.549.643.000	845.258.155	25.270.799.000	238.590.392	35.977.688.000	2.181.184.391	(6.06%)
Jumlah		365.938.350.000	64.811.165.981	97.120.426.000	17.895.588.550	62.130.132.000	2.940.853.942	525.188.908.000	85.647.608.473	(16.30%)

Tabel 1.17 Nama Lembaga Keagamaan di Provinsi Bengkulu

No	Agama	Lembaga Keagamaan
1	**Islam**	- Majelis Ulama Indonesia (MUI)
		- Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
		- Nahdlatul Ulama (NU)
		- Muhammadiyah
		- Aisyiyah
		- Wanita Islam
		- Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT)
		- Dewan Masjid Indonesia (DMI)
		- Nasyiyatul Aisyiyah
		- Fatayat NU
		- Makelis Dakwah Islamiyah
		- Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)
		- BKPRMI
		- IPQAH
		- BWI
		- Persatuan Wanita Tarbiyah Islamiyah
		- Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
		- Asosiasi Majelis Ta'lim Indonesia
		- GP Ansor
		- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
		- Pemuda Muslim Indonesia
		- Himpunan Mahasiswa Islam
2	**Kristen**	- Badan Kerja Sama Antar Gereja (BKSAG)
		- Persatuan Gereja Indonesia (PGI)
		- Persatuan Gereja Pentakosta Indonesia
		- Persatuan Gereja Luteran Indonesia
		- Persatuan Gereja Adven Hari Ketujuh Bengkulu
		- Persatuan Gereja Baptis Indonesia
		- Asosiasi Pendeta Indonesia
		- Persatuan Wanita Kristen
3	**Katolik**	- Dewan Pastoral Paroki
		- Dewan Pastoral Wilayah
		- Paroki St. Yohanes Bengkulu
		- Paroki St. Stephanus Curup
		- Unit Pastoral St. Paulus
		- Unit Pastoral St. Yohanes Maria Vianney
		- Legio Maria

		- Orang Muda Katolik
		- Keluarga Batak Katolik
		- Wanita Katolik Republik Indonesia
		- Persekutuan Doa Kharismatik Katolik
		- Warakawuri
		- Ngudi Luhur
4	**Hindu**	- Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI)
		- PSN
		- WHDI
		- PERADAH
		- LPDG
		- BPH
		- Pokjaluh
		- Banjar Adat Puspa Anom
		- Banjar Adat Tirta Sari Nugraha
		- Banjar Adat Tunjung Sari
		- Banjar Adat Pagar Banyu
		- Banjar Adat Tri Tirtha Sari
		- Sekhe Teruna Teruni Hindu
		- Banjar Widya Dharma
		- Banjar Adat Tirta Sari
		- Banjar Adat Dharma Kerti
		- Banjar Dharma Yatra
		- Banjar Adat saraswati
		- Banjar Adat Kuro tidur
		- Banjar Adat Tirta Tegteg
		- Banjar Adat Puncak Sari
		- Banjar Jembang Sari
		- Banjar Buana Santi
5	**Buddha**	- Majelis Buddhayana Indonesia
		- Wanita Buddhis Indonesia
		- Majelis Mapanbumi
		- Majelis Madhatantri
		- Lembaga Pendidikan agama Buddha

Tabel 1.18 Nama Organisasi Keagamaan Islam di Provinsi Bengkulu

No	Nama Ormas	Alamat	Sifat Ormas
1.	Ijabi (Ikatan Jamaah Ahlul Bait)	Jl. WR. Supratman gang pematang indah No. 3 Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	Non kekerasan
2.	LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)	Jl. Merapi 12 No. 13 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu SP. 5 Desa Tirta Makmur Kec. Air Majunto Kab. Mukomuko	Non kekerasan
3	Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)	Desa Mekar Mulya Kec. Penarik Kab. Mukomuko	Non kekerasan
4	Dewan Majelis Indonesia (DMII)	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
5	Khilafatul Muslimin	Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko	Non kekerasan
6	Jamaah Anshori Tauhid (JAT)	Masjid Muhammadiyah bengkulu. Jl, Suprapto kota Bengkulu	Non kekerasan
7	Isa Bugis	-	Non kekerasan
8	Gafatar	Kecamatan Ipuh Kab. Mukomuko	Non kekerasan
9	Serikat Islam	Arga Mamur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
10	Wahdah Islamiyah	Jl. Mahakam Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu	Non kekerasan

11	Thoreqat Shidiqia	Kel. Anggut Bawah Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu Desa Abu Sakim Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah	Non kekerasan
12	KAMMI Daerah Bengkulu	Jl. Pepaya Raya No. 29 Rt. 08 Rw. 03 Kel. Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu	Non kekerasan
13	Gerakan Pemuda (GP) Ansor	Kel. Sukamerindu jembatan 1 Tanjung Agung Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	Non kekerasan

Tabel 1.19 Data Alamat Aliran/Paham Keagamaan Islam di Provinsi Bengkulu

No	Nama Aliran	Alamat
1	Salafi	Dusun II Unit IV Desa Arga Mulya Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Tengah Desa Mekar Jaya Kec. Pondok Suguh Kab. Mukomuko Yayasan Qawwamussunnah Alamat Unit VI Kurotidur Kab. Bengkulu Utara
2	Ahmaddiyah	Desa Pekik nyaring gang asam Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah
3	Syi'ah Ijabi (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia)	Unib Belakang Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu
4	Amanat Keagungan Ilahi (AKI)	Jl. Gunung bungkuk Kel. Tanah Patah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Desa Lubuk Saung Kec. Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara
5	Thariqat Naqsabandiyah	Jl. Sulawesi No. 12 Pengantungan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Desa Medan Jaya Kec. Ipuh Kab. Mukomuko
6	Jam'iyyah Ahli Thoriqoh Indonesia (DPC Jatim)	Blok II Pekik Nyaring Rt. VI Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

LAYANAN KEAGAMAAN

SIMISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

2.1 Rumah Ibadah

Keberadaan rumah ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap memeluk agama, rumah ibadah merupakan simbol adanya pemeluk agama di suatu tempat, rumah ibadah juga merupakan tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah selain sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang terarah bagi jemaahnya agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan.

Awalnya pembangunan rumah ibadah di Indonesia sebagian besar merupakan inisiasi umat beragama karena kebutuhan dalam menjalankan ibadahnya. Namun seiring perkembangan itu, dilakukan pembenahan dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

Adapun jumlah rumah ibadah di Provinsi Bengkulu sesuai dengan jumlah pemeluk agama yang ada yaitu didominasi Masjid sebanyak 94.82% dari total rumah ibadah mengingat mayoritas penduduk Provinsi Bengkulu beragama Islam (98.12%). Rumah Ibadah yang paling sedikit adalah Vihara, sesuai dengan jumlah pemeluk agama Budha yang juga menempati porsi paling sedikit, yaitu hanya sebanyak 1.593 dari total penduduk Provinsi Bengkulu.

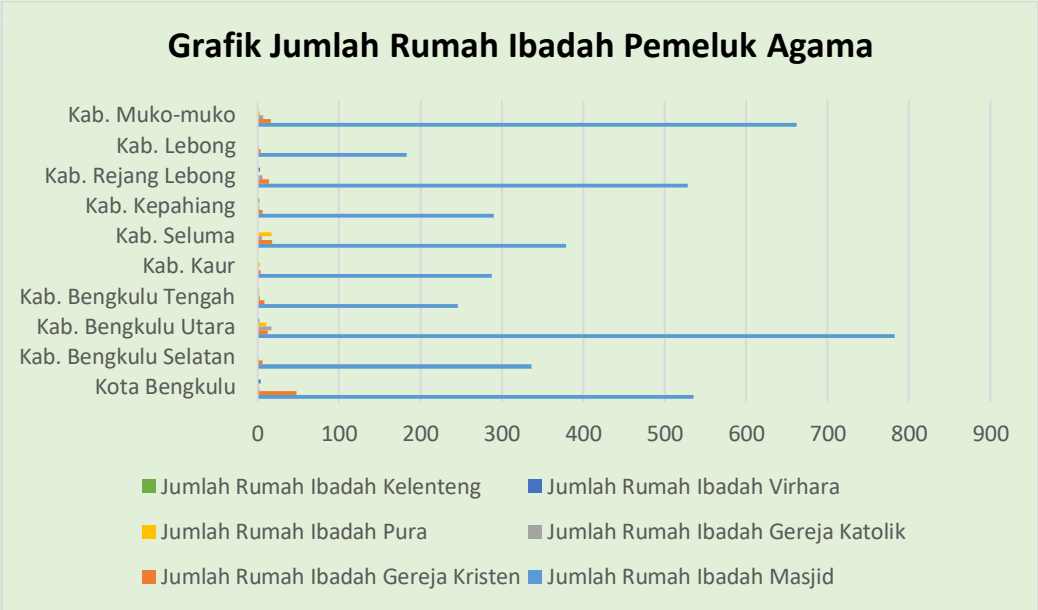

Grafik 2.1 Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu

Ada beberapa tipologi Masjid yang ada di Indonesia, untuk di Provinsi Bengkulu yang paling banyak adalah Tipe Masjid Jami' berjumlah 235 (79 %) dan yang paling sedikit adalah Tipe Masjid Raya yang hanya terdapat 1 Masjid di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Baitul Izzah.

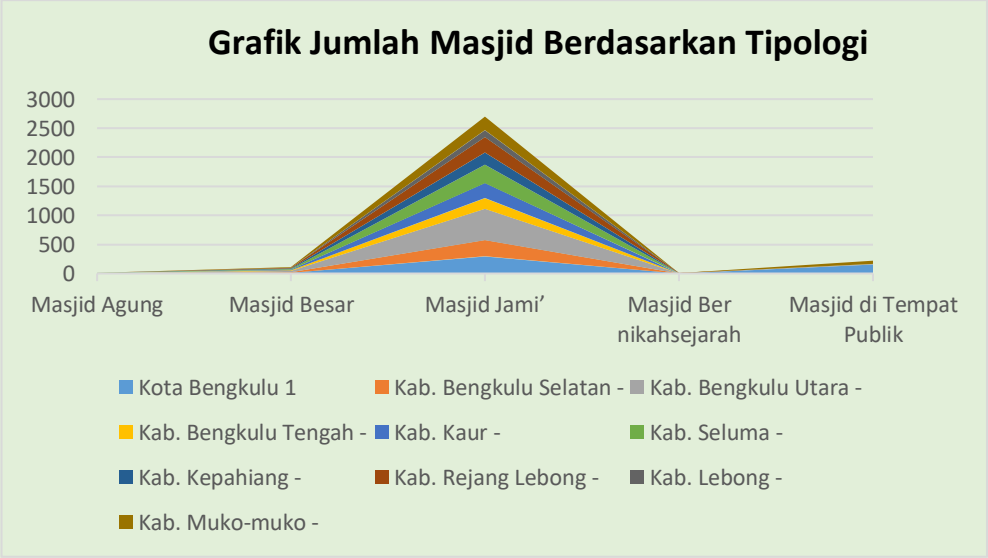

Grafik 2.2 Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi

Kementerian Agama terus melakukan pendataan masjid/mushalla di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Ada banyak manfaat diperoleh antara lain memiliki ID Nasional Masjid yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem layanan pemerintah, dilengkapi dengan GIS (Geographic Information System) sehingga lokasi masjid/ mushalla dapat dipetakan dengan tingkat akurasi yang baik di atas peta dunia (citra satelit) dan memudahkan rekomendasi permohonan bantuan.

Kementerian Agama memberikan bantuan operasional masjid/mushalla terdampak covid-19 tahun anggaran 2021. Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 6,9 miliar dengan rincian Rp. 20 juta untuk tiap masjid dan Rp. 10 juta untuk tiap mushalla. Ada 310 masjid dan 70 mushalla yang ditetapkan sebagai penerima bantuan.

2.2 Penyuluh Agama

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1.066 penyuluh agama, terdiri dari 88 orang (8%) penyuluh agama PNS dan 978 orang (92%) penyuluh agama non PNS yang tersebar di seluruh kecamatan. Mereka bertugas memberikan pelayanan kepada umat sesuai agamanya masing- masing. Salah satu tugas pentingnya adalah meningkatkan pemahaman agama bagi umatnya dan membangun toleransi intra dan antar umat beragama.

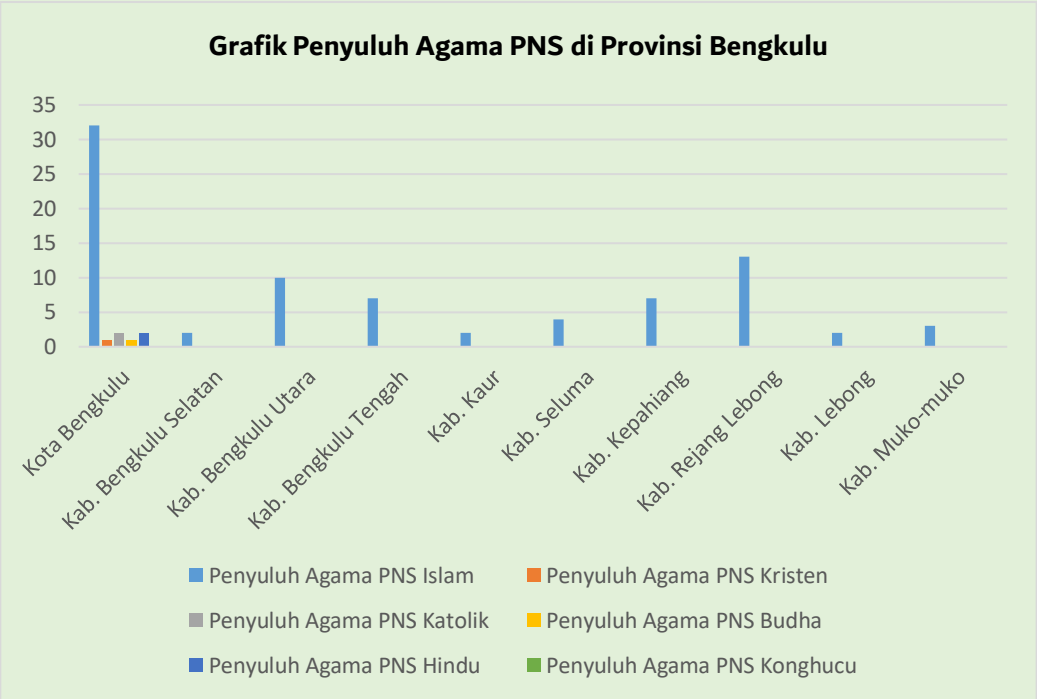

Grafik 2.3 Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu

Sementara itu, di Provinsi Bengkulu belum ada penyuluh agama Hindu, Buddha dan Khonghucu yang berstatus PNS. Keberadaan penyuluh agama non PNS merupakan jawaban atas keterbatasan penyuluh agama PNS secara kuantitatif dalam memberikan layanan kepada umat. Dari segi sebaran, keberadaan penyuluh agama di Provinsi Bengkulu juga masih belum memenuhi kondisi ideal.

Pasca terbit Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama, penyuluh agama sebagai garda terdepan pembinaan umat, kini memiliki tugas melaksanakan penyuluhan berbasis teknologi informasi melalui media sosial.

2.3 Revitalisasi KUA

Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan program Kementerian Agama dalam rangka mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi KUA. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 758 Tahun 2021 tentang

Revitalisasi KUA Kecamatan, Program Revitalisasi KUA Kecamatan merupakan program prioritas Kementerian Agama tahun 2021-2024. Tujuannya adalah meningkatkan layanan keagamaan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama. Program Revitalisasi KUA menandai era baru KUA yang memberikan manfaat sebesar-besarnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Strategi untuk menyukseskan program ini antara lain melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, penyempurnaan standar pelayanan, penguatan dan integrasi data, transformasi digital layanan, peningkatan kualitas SDM serta penguatan regulasi. Target Revitalisasi KUA Kecamatan s.d Tahun 2024 adalah sebanyak 3.106 KUA yang pembiayaannya dibebankan ke DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama. Pada Tahun 2021 Revitalisasi KUA dilakukan di 100 KUA seluruh Indonesia, termasuk 1 KUA di Provinsi Bengkulu.

Di Provinsi Bengkulu terdapat 95 atau 83% KUA dengan kondisi bangunan baik, sementara sekitar 19 atau 17% kondisi bangunan dalam kondisi rusak dan memerlukan perbaikan.

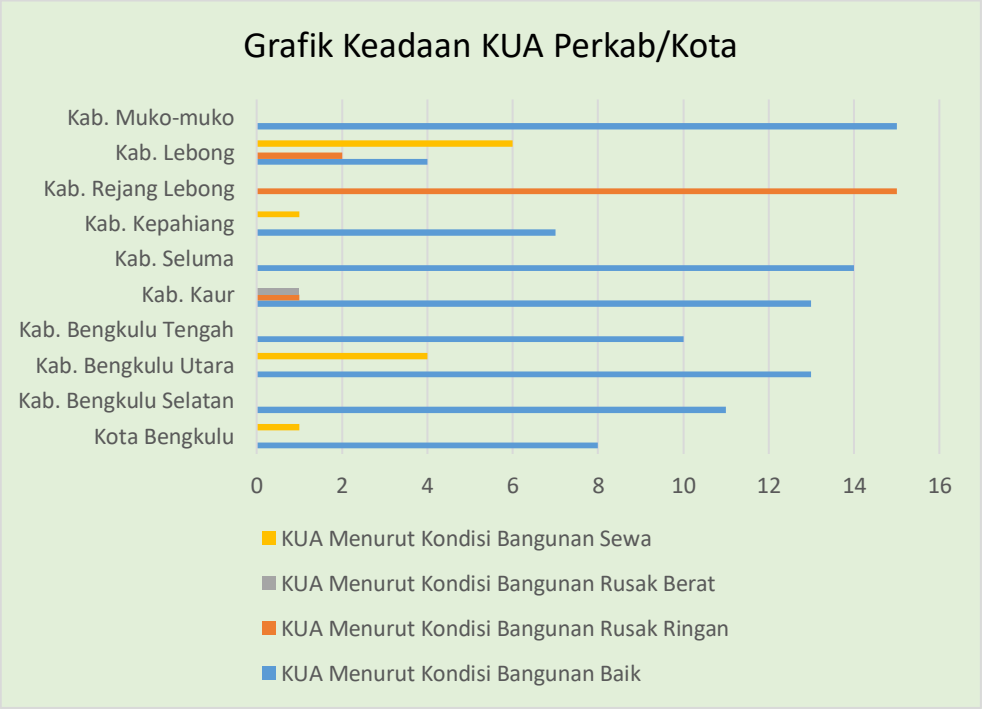

Grafik 2.4 Keadaan KUA Per Kab/Kota

2.4 Penghulu

Pada bidang pelayanan keagamaan, salah satu tugas Kementerian Agama adalah pelayanan pencatatan perkawinan bagi umat Islam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Untuk melaksanakan tugas tersebut ditetapkan adanya Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang dikenal masyarakat dengan sebutan “penghulu”. Selain tugas pencatatan nikah, penghulu juga melaksanakan pelayanan lainnya, yaitu:

1) pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk,
2) koordinasi dan sosialisasi tentang perkawinan serta
3) pembelajaran dan pembinaan masyarakat Islam.

Dasar penetapan komposisi jumlah kebutuhan penghulu adalah PMA Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 461 Tahun 2020 tentang Penetapan Komposisi Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu.

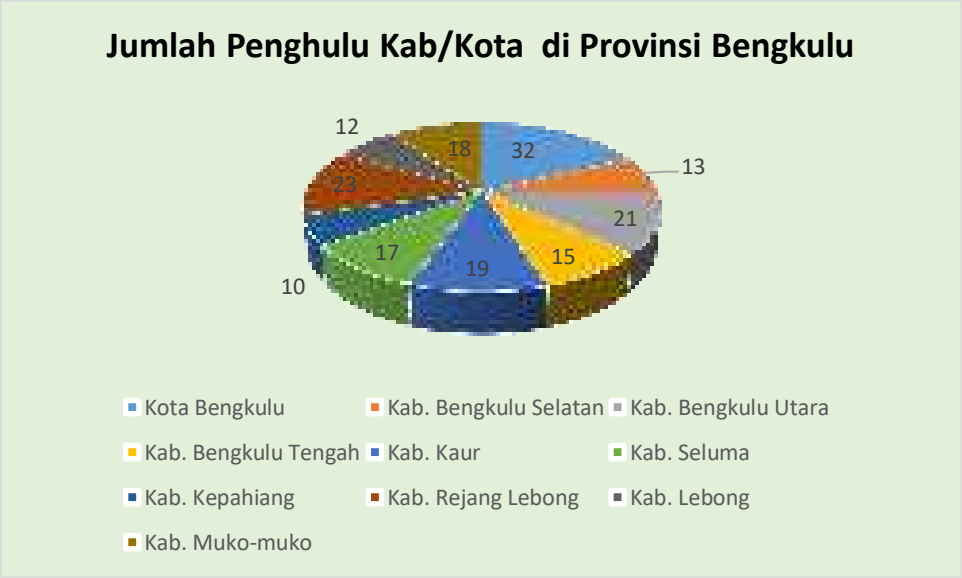

Grafik 2.5 Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Saat ini hanya ada 179 orang penghulu, dengan dominasi Penghulu Muda (62.01%), sehingga masih memerlukan tambahan. Selain kurang dari segi kuantitas, sebaran penghulu di Provinsi Bengkulu juga tidak merata dan

tidak sesuai komposisi jenjang jabatan yang dibutuhkan. Dari rasio jumlah penghulu dengan jumlah KUA di Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan secara rata-rata terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA Kecamatan.

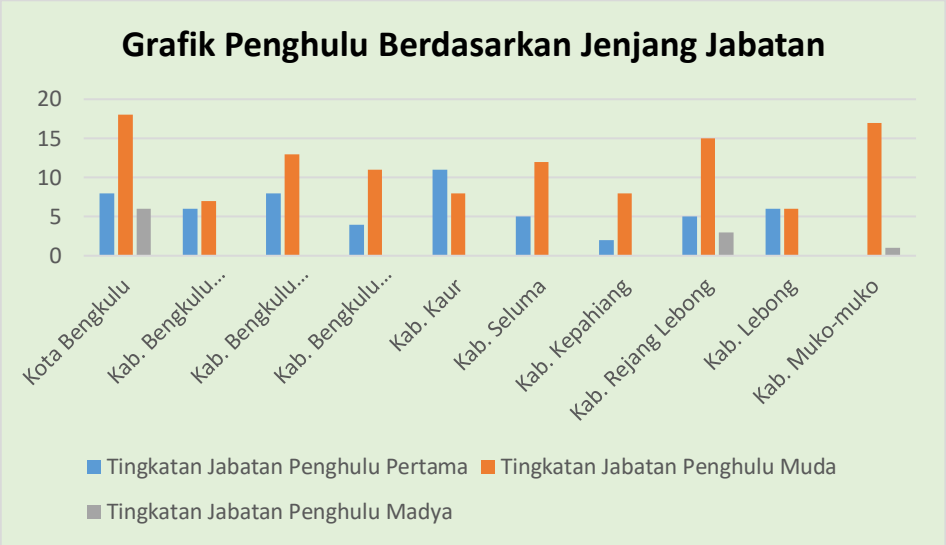

Grafik 2.6 Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan

Kepengurusan Wilayah Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) Provinsi Bengkulu masa bakti 2021-2025 secara resmi dikukuhkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada tanggal 28 September 2021. Organisasi APRI diharapakan dapat menjadi mediator dan penyalur aspirasi bagi para penghulu dalam upaya peningkatan layanan dan kinerja penghulu.

Gambar 2.1 Pelantikan Anggota APRI Provinsi Bengkulu

2.5 Peristiwa Nikah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan, Peristiwa Nikah untuk penduduk muslim dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk penduduk non muslim oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).

Kementerian Agama saat ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai aplikasi pencatatan nikah mutakhir. SIMKAH terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan.

Grafik 2.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu

Tercatat jumlah peristiwa nikah di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 14.994 dengan 22 % berlangsung di KUA dan 78 % berlangsung di luar KUA. Peristiwa nikah pernikahan paling banyak terjadi pada Kota Bengkulu yaitu 2.703 peristiwa nikah.

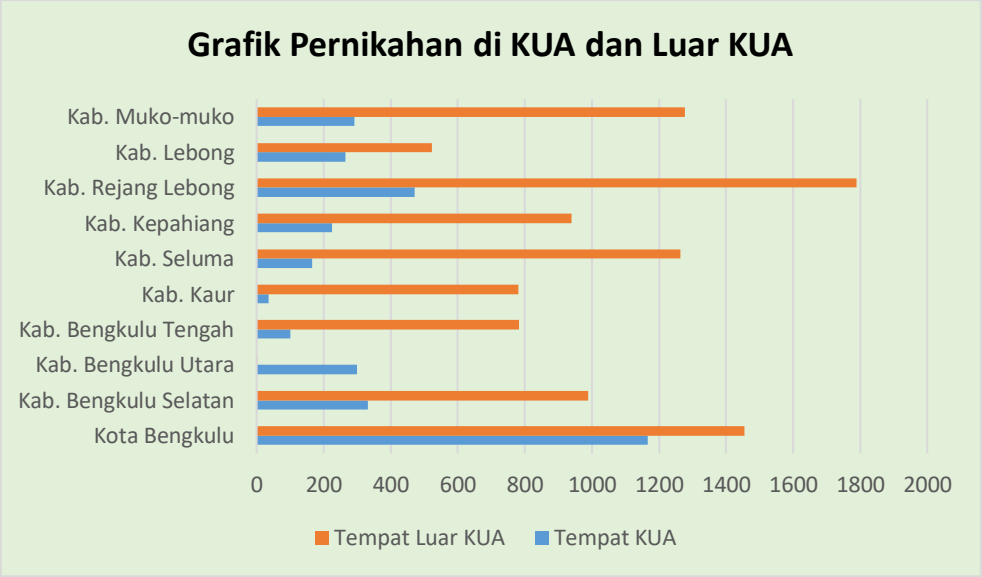

Grafik 2.8 Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA

2.6 Sertifikasi Tanah Wakaf

Potensi zakat dan wakaf di Indonesia sangat besar. Optimalisasi keduanya bahkan dapat mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) yang digagas PBB. Zakat dan wakaf memiliki peran dalam pencapaian SDGs, dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan maupun pendidikan. Tanah wakaf di Provinsi Bengkulu yang tercatat pada Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama adalah seluas 5.171.596 Ha dan tersebar di 3308 lokasi, sebanyak 2065 lokasi telah bersertifikat dan sisanya 1243 lokasi belum bersertifikat.

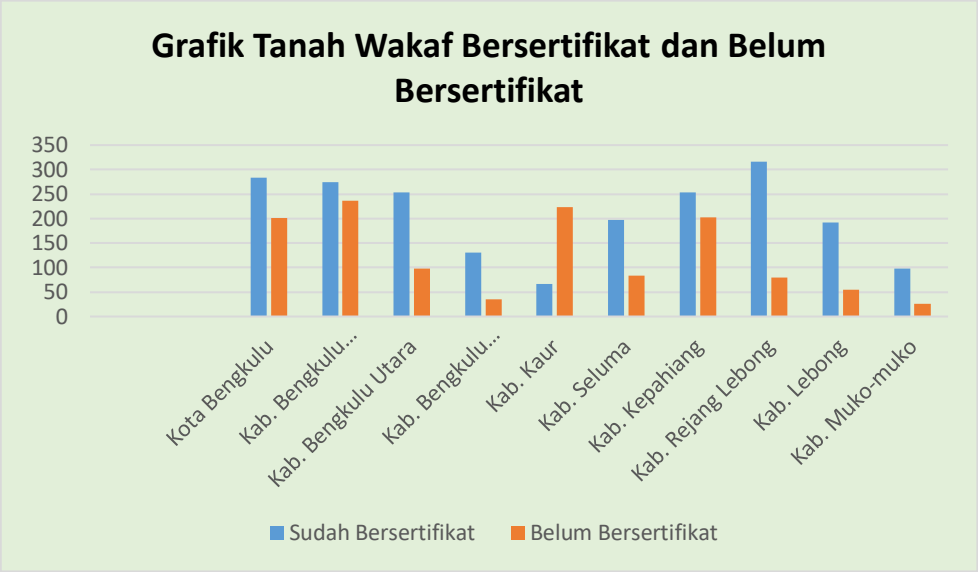

Grafik 2.9 Sebaran Tanah Wakaf di Setiap Kabupaten/kota

Kementerian Agama terus menggulirkan program prioritas dalam rangka pemberdayaan zakat dan wakaf, yaitu:

1. KUA Percontohan Ekonomi Umat yang merupakan program pendukung revitalisasi KUA. Program ini mengombinasikan fungsi dan tugas KUA dalam melaksanakan layanan dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf kepada masyarakat luas dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pilot Project Inkubasi Wakaf Produktif, yaitu sebuah program membangun lahan-lahan wakaf yang mempunyai potensi ekonomi dengan pemberian akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan kepada nazhir wakaf.

3. Penguatan Kampung Zakat, merupakan program yang memberi warna terhadap pengembangan ekonomi masyarakat secara langsung di daerah tertinggal di Provinsi Bengkulu. Saat ini telah ada 15 lokasi Kampung Zakat di Indonesia.
4. Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf yang ada di Provinsi Bengkulu melalui kegiatan MoU

Gambar 2.2 Kegiatan MoU

5. Pengembangan Agen Perubahan yang terdiri dari penyuluh agama Islam non PNS. Para penyuluh yang menjadi agen perubahan ini dilatih dan dibina untuk memberi edukasi kepada masyarakat seputar zakat dan wakaf di seluruh Indonesia.

TABEL STATISTIK

LAYANAN KEAGAMAAN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Subkoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Kong hucu	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	368.229	5.870	6.229	1.059	540	-	381.927
2.	Kab. Bengkulu Selatan	176.136	545	786	14	14	-	177.495
3.	Kab. Bengkulu Utara	294.297	3.459	2.061	51	1.859	-	301.749
4.	Kab. Bengkulu Tengah	116.926	709	587	17	241	-	118.480
5.	Kab. Kaur	115.935	111	109	-	140	-	116.295
6.	Kab. Seluma	203.423	-	931	-	1.681	-	206.035
7.	Kab. Kepahiang	174.584	514	106	68	188	-	175.460
8.	Kab. Rejang Lebong	287.225	1.379	1.344	364	314	-	290.626
9.	Kab. Lebong	109.413	291	98	5	6	-	109.813
10.	Kab. Muko-muko	185.794	5.750	1.235	15	220	-	193.014
Jumlah		**2.031.962**	**18.628**	**13.486**	**1.593**	**5.203**		**2.070.872**

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Rumah Ibadat (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Jumlah Rumah Ibadah					
		Masjid	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura	Virhara	Kelenteng
1.	Kota Bengkulu	535	48	2	1	4	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	336	6	1	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	782	12	17	11	2	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	246	8	3	2	1	-
5.	Kab. Kaur	288	4	1	3	-	-
6.	Kab. Seluma	379	18	5	17	-	-
7.	Kab. Kepahiang	290	6	2	2	2	-
8.	Kab. Rejang Lebong	528	14	6	-	3	-
9.	Kab. Lebong	183	4	1	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	662	16	7	3	-	-
Jumlah		**4.229**	**136**	**44**	**39**	**12**	**0**

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi

No	Kab/Kota	Klasifikasi Masjid						Jumlah
		Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Masjid Berseja rah	Masjid di Tempat Publik	
1.	Kota Bengkulu	1	1	16	292	3	152	465
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	1	11	284	-	2	298
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	1	16	537	1	11	566
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	10	182	1	1	195
5.	Kab. Kaur	-	1	8	263	-	2	274
6.	Kab. Seluma	-	1	14	313	-	-	328
7.	Kab. Kepahiang	-	1	8	209	-	-	218
8.	Kab. Rejang Lebong	-	1	14	267	2	1	285
9.	Kab. Lebong	-	1	4	117	-	-	122
10.	Kab. Muko-muko	-	1	11	235	-	49	296
Jumlah		**1**	**10**	**112**	**2.699**	**7**	**218**	**3.047**

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama PNS						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Kong hucu	
1.	Kota Bengkulu	32	1	2	1	2	-	38
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	-	-	-	-	-	2
3.	Kab. Bengkulu Utara	10	-	-	-	-	-	10
4.	Kab. Bengkulu Tengah	7	-	-	-	-	-	7
5.	Kab. Kaur	2	-	-	-	-	-	2
6.	Kab. Seluma	4	-	-	-	-	-	4
7.	Kab. Kepahiang	7	-	-	-	-	-	7
8.	Kab. Rejang Lebong	13	-	-	-	-	-	13
9.	Kab. Lebong	2	-	-	-	-	-	2
10.	Kab. Muko-muko	3	-	-	-	-	-	3
Jumlah		**82**	**1**	**2**	**1**	**2**	**-**	**88**

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	21	15	1	15	20	36
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	1	-	1	1	2
3.	Kab. Bengkulu Utara	6	6	-	8	4	12
4.	Kab. Bengkulu Tengah	3	4	-	5	2	7
5.	Kab. Kaur	2	-	-	1	1	2
6.	Kab. Seluma	1	3	-	4	-	4
7.	Kab. Kepahiang	3	3	-	2	4	6
8.	Kab. Rejang Lebong	7	6	-	6	7	13
9.	Kab. Lebong	2	-	-	2	-	2
10.	Kab. Muko-muko	1	2	-	2	1	3
Jumlah		**47**	**40**	**1**	**46**	**40**	**87**

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	1	-	-	1	-	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**1**	**-**	**-**	**1**	**-**	**1**

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	-	2	1	1		2
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**2**	**1**	**1**	**-**	**2**

Tabel 2.8 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	-	2	-	2	-	2
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	2	-	-	-

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Budha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	1	-	-	1	-	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	-	-	1	-	2

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

Tabel 2.11 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama Non PNS						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	74	22	4	6	1	-	107
2.	Kab. Bengkulu Selatan	90	1	-	-	-	-	91
3.	Kab. Bengkulu Utara	100	1	4	3	5	-	113
4.	Kab. Bengkulu Tengah	74	1	-	1	1	-	77
5.	Kab. Kaur	122	1	-	-	-	-	123
6.	Kab. Seluma	114	1	-	-	5	-	120
7.	Kab. Kepahiang	34	1	1	3	1	-	40
8.	Kab. Rejang Lebong	122	10	3	3	-	-	138
9.	Kab. Lebong	42	1	-	-	-	-	43
10.	Kab. Muko-muko	122	1	3	-	-	-	126
Jumlah		**894**	**40**	**15**	**16**	**13**		**978**

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	32	42	-	70	4	74
2.	Kab. Bengkulu Selatan	26	64	40	48	2	90
3.	Kab. Bengkulu Utara	62	38	53	46	1	100
4.	Kab. Bengkulu Tengah	29	45	22	48	4	74
5.	Kab. Kaur	29	93	82	39	1	122
6.	Kab. Seluma	46	68	41	72	1	114
7.	Kab. Kepahiang	17	17	9	24	1	34
8.	Kab. Rejang Lebong	59	63	52	68	2	122
9.	Kab. Lebong	23	19	7	35	-	42
10.	Kab. Muko-muko	68	54	46	74	2	122
	Jumlah	**391**	**503**	**352**	**524**	**18**	**894**

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	10	11	-	21	-	21
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	-	1	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	1	-	2	-	2
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	-	1	-	1
5.	Kab. Kaur	1	-	-	1	-	1
6.	Kab. Seluma	1	-	-	1	-	1
7.	Kab. Kepahiang	-	1	-	1	-	1
8.	Kab. Rejang Lebong	3	7	-	10	-	10
9.	Kab. Lebong	-	1	-	1	-	1
10.	Kab. Muko-muko	1		-	1	-	1
Jumlah		**18**	**22**	**-**	**40**	**-**	**40**

Tabel 2.14 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	3	1	1	3	-	4
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	3	2	1	1	4
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	1	-	-	1	-	1
8.	Kab. Rejang Lebong	1	2	-	3	-	3
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	3	-	3	-	3
Jumlah		**6**	**9**	**3**	**11**	**1**	**15**

Tabel 2.15 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	-	1	-	1	-	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	2	3	1	4	-	5
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	-	-	1	-	1
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	4	1	2	3	-	5
7.	Kab. Kepahiang	1	-	1	-	-	1
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**8**	**5**	**4**	**9**	**-**	**13**

Tabel 2.16 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Budha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	2	4	4	2	-	6
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	3	2	1	-	3
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	-	1	-	1
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	2	1	2	1	-	3
8.	Kab. Rejang Lebong	2	1	3	-	-	3
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**6**	**10**	**11**	**5**	**-**	**16**

Tabel 2.17 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.18 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS penerima tunjangan menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama Non PNS Penerima Tunjangan						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	74	21	4	6	1	-	106
2.	Kab. Bengkulu Selatan	90	1	-	-	-	-	91
3.	Kab. Bengkulu Utara	100	2	4	3	5	-	114
4.	Kab. Bengkulu Tengah	74	1	-	1	1	-	77
5.	Kab. Kaur	122	1	-	-		-	123
6.	Kab. Seluma	114	1	-	3	5	-	123
7.	Kab. Kepahiang	34	1	1	-	1	-	37
8.	Kab. Rejang Lebong	122	10	3	3	-	-	138
9.	Kab. Lebong	42	1	-	-	-	-	43
10.	Kab. Muko-muko	122	1	3	-	-	-	126
	Jumlah	**894**	**40**	**15**	**16**	**13**	**-**	**978**

Tabel 2.19 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	Kong hucu	
1.	Kota Bengkulu	333	42	13	5	5	-	398
2.	Kab. Bengkulu Selatan	276	2	11	-	-	-	289
3.	Kab. Bengkulu Utara	333	4	12	3	20	-	372
4.	Kab. Bengkulu Tengah	243	2	11	1	4	-	261
5.	Kab. Kaur	372	2	11	-	-	-	385
6.	Kab. Seluma	354	2	11	-	22	-	389
7.	Kab. Kepahiang	117	2	10	3	4	-	136
8.	Kab. Rejang Lebong	405	20	12	4	-	-	441
9.	Kab. Lebong	132	2	10	-	-	-	144
10.	Kab. Muko-muko	375	2	11	-	-	-	388
	Jumlah	**2.940**	**80**	**112**	**16**	**55**	**-**	**3.203**

Tabel 2.20 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenjang Sekolah					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1.	Kota Bengkulu	-	-	9	-	-	9
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	3	8	-	11
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	14	1	15
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	10	-	10
5.	Kab. Kaur	-	-	-	15	-	15
6.	Kab. Seluma	-	-	1	13	-	14
7.	Kab. Kepahiang	-	-	1	7	-	8
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	6	9	-	15
9.	Kab. Lebong	-	-	-	12	-	12
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	15	-	15
	Jumlah	-	-	20	105	1	126

Tabel 2.21 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan

No	Kab/Kota	KUA Menurut Kondisi Bangunan				KUA menurut Status Tanah	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sewa	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Kota Bengkulu	8	-	-	1	8	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	-	-	-	11	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	13	-	-	4	15	2
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	-	-	-	8	2
5.	Kab. Kaur	13	1	1	-	15	-
6.	Kab. Seluma	14	-	-	-	11	3
7.	Kab. Kepahiang	7	-	-	1	8	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	15	-	-	15	-
9.	Kab. Lebong	4	2	-	6	6	6
10.	Kab. Muko-muko	15	-	-	-	15	-
Jumlah		**95**	**18**	**1**	**12**	**112**	**14**

Tabel 2.22 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi

No	Kab/Kota	Jumlah KUA yang direhabilitasi
1.	Kota Bengkulu	9
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11
3.	Kab. Bengkulu Utara	17
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10
5.	Kab. Kaur	15
6.	Kab. Seluma	14
7.	Kab. Kepahiang	8
8.	Kab. Rejang Lebong	15
9.	Kab. Lebong	12
10.	Kab. Muko-muko	15
Jumlah		126

Tabel 2.23 Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Balai Nikah
1.	Kota Bengkulu	9
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11
3.	Kab. Bengkulu Utara	17
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10
5.	Kab. Kaur	15
6.	Kab. Seluma	14
7.	Kab. Kepahiang	8
8.	Kab. Rejang Lebong	15
9.	Kab. Lebong	12
10.	Kab. Muko-muko	15
Jumlah		126

Tabel 2.24 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	8	18	6	32
2.	Kab. Bengkulu Selatan	6	7	-	13
3.	Kab. Bengkulu Utara	8	13	-	21
4.	Kab. Bengkulu Tengah	4	11	-	15
5.	Kab. Kaur	11	8	-	19
6.	Kab. Seluma	5	12	-	17
7.	Kab. Kepahiang	2	8	-	10
8.	Kab. Rejang Lebong	5	15	3	23
9.	Kab. Lebong	6	6	-	12
10.	Kab. Muko-muko	-	17	1	18
Jumlah		**60**	**111**	**9**	**179**

Tabel 2.25 Jumlah Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Kanwil/Kankemenag

No	Kab/Kota	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	15
5.	Kab. Kaur	12
6.	Kab. Seluma	13
7.	Kab. Kepahiang	13
8.	Kab. Rejang Lebong	15
9.	Kab. Lebong	14
10.	Kab. Muko-muko	18
Jumlah		**100**

Tabel 2.26 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan (Tahun 2021)

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	237	266	280	190	148	267	230	239	184	251	184	227	**2.703**
2.	Kab. Bengkulu Selatan	108	87	128	65	129	112	126	89	105	139	117	115	**1.320**
3.	Kab. Bengkulu Utara	215	184	228	80	126	195	266	155	181	175	177	162	**2.144**
4.	Kab. Bengkulu Tengah	94	66	90	38	56	74	78	68	75	82	71	92	**884**
5.	Kab. Kaur	60	43	50	22	98	64	101	57	79	66	69	71	**780**
6.	Kab. Seluma	134	22	131	58	102	116	172	118	105	129	136	106	**1.429**
7.	Kab. Kepahiang	83	83	90	46	71	97	157	129	128	114	95	70	**1.163**
8.	Kab. Rejang Lebong	233	169	196	84	109	185	221	223	227	230	221	163	**2.261**
9.	Kab. Lebong	47	57	51	21	64	96	128	72	70	72	59	41	**778**
10.	Kab. Muko-muko	130	153	183	63	67	127	169	137	103	145	129	163	**1.569**
Jumlah		**1.341**	**1.230**	**1.427**	**667**	**970**	**1.333**	**1.648**	**1.287**	**1.257**	**1.403**	**1.258**	**1.210**	**15.031**

Tabel 2.27 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		Jumlah
		Buku Nikah	Kartu Nikah	
1.	Kota Bengkulu	2.703	-	2.703
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1.107	213	1.320
3.	Kab. Bengkulu Utara	2.144	-	2.144
4.	Kab. Bengkulu Tengah	884	-	884
5.	Kab. Kaur	816	200	1.016
6.	Kab. Seluma	1.429	-	1.429
7.	Kab. Kepahiang	2326	2326	4652
8.	Kab. Rejang Lebong	2.150	2.000	4.150
9.	Kab. Lebong	787	162	949
10.	Kab. Muko-muko	1.569	-	1.569
Jumlah		**15.915**	**4.901**	**20.816**

Tabel 2.28 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat

No	Kab/Kota	Tempat		Jumlah
		KUA	Luar KUA	
1.	Kota Bengkulu	1.167	1.454	2.621
2.	Kab. Bengkulu Selatan	331	989	1.320
3.	Kab. Bengkulu Utara	299	1.845	2.144
4.	Kab. Bengkulu Tengah	101	783	884
5.	Kab. Kaur	36	780	816
6.	Kab. Seluma	166	1.263	1.429
7.	Kab. Kepahiang	224	939	
8.	Kab. Rejang Lebong	471	1.790	2.261
9.	Kab. Lebong	265	522	787
10.	Kab. Muko-muko	291	1.278	1.569
Jumlah		**3.351**	**11.643**	**14.994**

Tabel 2.29 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.30 Jumlah Bimbingan kepada keluarga menurut Jenis

No	Kab/Kota	Jenis Keluarga					Jumlah
		Keluarga Sakinah	Keluarga Kristianis	Keluarga Bahagia	Keluarga Hittasukaya	Keluarga Sukinah	
1.	Kota Bengkulu	40	21	-	26	33	120
2.	Kab. Bengkulu Selatan	13	1	-	-	-	14
3.	Kab. Bengkulu Utara	19	2	-	6	444	471
4.	Kab. Bengkulu Tengah	16	1	-	2	50	69
5.	Kab. Kaur	17	1	-	-	30	48
6.	Kab. Seluma	18	1	-	-	309	328
7.	Kab. Kepahiang	9	1	-	8	45	63
8.	Kab. Rejang Lebong	28	10	-	10	-	48
9.	Kab. Lebong	7	1	30	26	-	64
10.	Kab. Muko-muko	18	1	-	-	55	74
Jumlah		**185**	**40**	**30**	**78**	**966**	**1.299**

Tabel 2.31 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Lokasi Tanah		Status Tanah			
		Jumlah	Luas (M^2)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Lokasi	Luas	Lokasi	Luas
1.	Kota Bengkulu	484	494.274	283	271.607	201	222.667
2.	Kab. Bengkulu Selatan	512	2.112.187	275	1.137.967	237	974.220
3.	Kab. Bengkulu Utara	352	821.752	254	462.721	98	359.031
4.	Kab. Bengkulu Tengah	166	579.468	131	379.695	35	199.773
5.	Kab. Kaur	290	293.670	66	81.996	224	211.674
6.	Kab. Seluma	281	65.865	197	41.524	84	24.425
7.	Kab. Kepahiang	456	847.625	253	256.741	203	300.784
8.	Kab. Rejang Lebong	396	582.680	316	338.442	80	244.238
9.	Kab. Lebong	247	884.069	192	295.739	55	146.739
10.	Kab. Muko-muko	124	602.193	98	383.022	26	219.171
Jumlah		**3.308**	**5.171.596**	**2.065**	**3.649.454**	**1.243**	**1.522.142**

Tabel 2.32 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan						Jumlah
		Masjid	Mushala	Sekolah	Pesantren	Makam	Sosial Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	364	57	27	-	30	6	484
2.	Kab. Bengkulu Selatan	367	4	20	5	107	9	512
3.	Kab. Bengkulu Utara	225	53	18	2	54	-	352
4.	Kab. Bengkulu Tengah	73	28	16	6	42	1	166
5.	Kab. Kaur	208	4	23	-	36	19	290
6.	Kab. Seluma	81	50	4	1	121	24	281
7.	Kab. Kepahiang	219	60	35	-	65	77	456
8.	Kab. Rejang Lebong	198	33	25	3	80	57	396
9.	Kab. Lebong	104	27	13	1	43	1	10
10.	Kab. Muko-muko	60	19	18	1	13	13	114
Jumlah		**1.899**	**335**	**199**	**19**	**591**	**158**	**3.308**

Tabel 2.33 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif

No	Kab/Kota	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3**

Ket :
1. Perkebunan
2. Koperasi
3. Rumah Sakit
4. Rumah Sewa
5. Perikanan
6. Toko Sewa
7. Pertanian
8. SPBU
9. Perkantoran Sewa
10. Klinik
11. Peternakan

Tabel 2.34 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama

No	Kab/Kota	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1
5.	Kab. Kaur	-
6.	Kab. Seluma	-
7.	Kab. Kepahiang	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-
9.	Kab. Lebong	-
10.	Kab. Muko-muko	-
Jumlah		**1**

Tabel 2.35 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama

No	Kab/Kota	Jumlah
1.	Kota Bengkulu	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-
5.	Kab. Kaur	-
6.	Kab. Seluma	-
7.	Kab. Kepahiang	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-
9.	Kab. Lebong	-
10.	Kab. Muko-muko	-
Jumlah		-

Tabel 2.36 Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog Intern					Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	12	12	12	-	9	45
7.	Kab. Kepahiang	2	2	2	2	2	10
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	2	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	1	-	-	-	-	-
Jumlah		**17**	**14**	**14**	**2**	**11**	**55**

Tabel 2.37 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Jumlah Qari-Qariah		Jumlah Hafiz-hafizah	
		Qari	Qariah	Hafiz	Hafizah
1.	Kota Bengkulu	32	38	21	15
2.	Kab. Bengkulu Selatan	25	22	10	12
3.	Kab. Bengkulu Utara	19	15	18	15
4.	Kab. Bengkulu Tengah	19	22	13	21
5.	Kab. Kaur	30	19	17	19
6.	Kab. Seluma	12	17	12	11
7.	Kab. Kepahiang	19	17	11	21
8.	Kab. Rejang Lebong	29	32	14	18
9.	Kab. Lebong	16	11	9	12
10.	Kab. Muko-muko	26	29	17	19
Jumlah		**227**	**222**	**142**	**163**

HAJI & UMRAH

SIMISUK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

3.1 Pelayanan Haji dan Umroh

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Kementerian Agama terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada jamaah haji dan umroh berbasis teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dengan membangun dan terus mengembangkan aplikasi Haji Pintar, sebuah aplikasi berbasis android yang dapat diakses langsung dari gawai. Melalui aplikasi ini, jemaah dapat mengetahui estimasi keberangkatan berdasar nomor porsi dan informasi penting lainnya.

Seiring sejalan peningkatan layanan bagi jemaah umrah juga dilakukan melalui aplikasi bernama Umrah Cerdas, beberapa fitur dalam aplikasi ini antara lain penelusuran Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), cek keberangkatan dan pengaduan. Selain itu sejak tahun 2020 pelayanan izin operasional PPIU secara terintegrasi juga telah dapat dilakukan melalui laman https://umrah.kemenag.go.id yang sesuai amanat PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, layanan ini telah terhubung dengan sistem Online Single Submission (OSS) di bawah kewenangan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Selain inovasi di bidang teknologi, untuk meningkatkan mutu pelayanan haji dan umrah, pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terus dilakukan.

Sementara itu untuk pembangunan PLHUT di Provinsi Bengkulu juga terus dilakukan dan hingga akhir tahun 2021 telah sukses dibangun 2 PLHUT yang telah beroperasi yaitu PLHUT Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Bengkulu Selatan, dan pada tahun 2022 juga direncakan akan kembali di bangun PLHUT di Kemenag Kabupaten Rejang Lebong.

Selain pembangunan PLHUT, Kanwil kemenag Provinsi Bengkulu juga terus melakukan revitasliasi Embarkasi Haji Antara Bengkulu yaitu dengan pembangunan gedung baru, setelah sukses membangun asrama haji pada tahun 2016 , pada tahun 2021 kembali dilakukan pembangunan asrama haji dengan total anggaran mencapai Rp. 39.541.659.000,- dan pada tahun 2022 siap untuk dioperasikan.

Gambar 3.1 Gedung Asrama haji yang dibangun tahun 2016 dan tahun 2021

Selanjutnya untuk meraih kemabruran haji dan umrah, selain persiapan yang terkait dengan kesehatan, keamanan dan biaya, jemaah haji juga harus memiliki kesiapan ilmu manasik. Namun kenyataannya, tingkat pemahaman ilmu manasik jemaah sangat beragam disebabkan perbedaan tingkat pendidikan, pemahaman ilmu agama, usia, budaya, karakter dan budaya masyarakat. Untuk itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 ayat (1), mengamanatkan bahwa “Dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji reguler, Menteri dapat melibatkan KBIHU”. Keterlibatan KBIHU dalam pembinaan manasik haji ini lebih lanjut diatur oleh pemerintah mulai dari izin operasional, standardisasi bimbingan dan pendampingan, evaluasi kinerja dan akreditasi KBIHU.

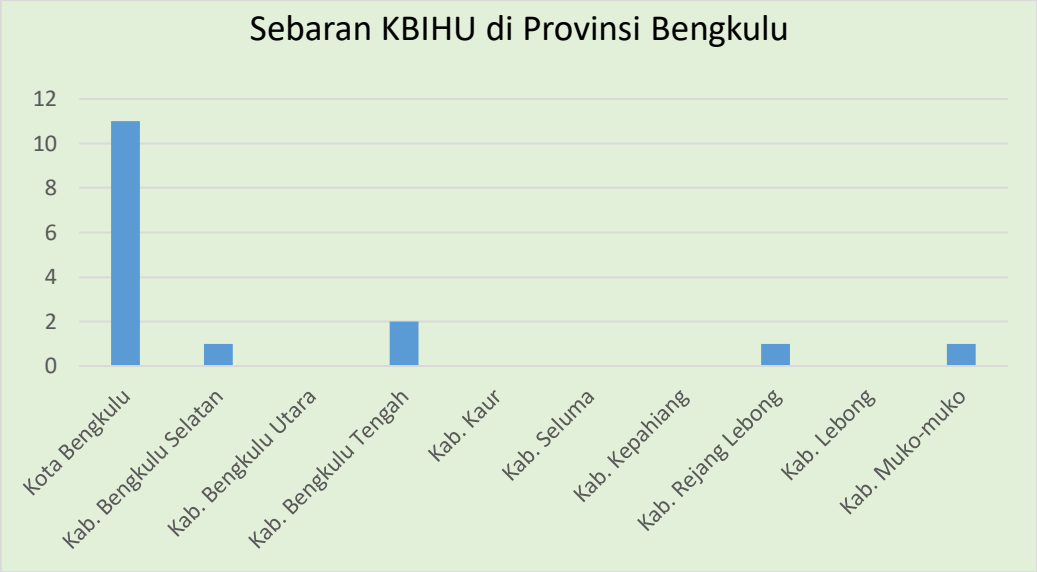

Grafik 3.1 Sebaran KBIHU di Provinsi Bengkulu

Dalam rangka optimalisasi peran KBIHU dalam bimbingan manasik haji dan umrah, pemerintah melakukan perubahan kebijakan mekanisme penerbitan izin operasional KBIHU. Semula, izin operasional KBIH diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Dengan terbit Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, yang sekaligus mencabut peraturan sebelumnya, penerbitan izin operasional tidak lagi dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama namun oleh Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

KBIHU pada daftar berikut adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang menyelenggarakan bimbingan haji di Provinsi Bengkulu dan sebelumnya telah memperoleh izin penyelenggaraan sebagai KBIH. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, perlu dilakukan penyesuaian sebab nomenklatur KBIH telah diubah menjadi KBIHU sebagaimana diatur dalam pasal 52-56. Untuk itu, KBIH tersebut ditetapkan sebagai KBIHU berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 811 Tahun 2020 tentang Penetapan Izin Kelompok Bimbingan sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

3.2 BPIH

BPIH merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji dan digunakan untuk biaya penerbangan, pelayanan akomodasi, pelayanan konsumsi, pelayanan transportasi, pelayanan di Arafah, Mudzalifah & Mina, pelayanan di embarkasi atau debarkasi, pelayanan keimigrasian, premi asuransi dan perlindungan lainnya, dokumen perjalanan, living cost, pembinaan jemaah haji di tanah air dan di tanah suci, pelayanan umum di dalam negeri dan di Arab Saudi serta pengelolaan BPIH.

Adapun Sumber BPIH:

1. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang dibayarkan dari Jemaah Haji, Petugas Haji Daerah dan Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU);
2. APBN;
3. Nilai Manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan Setoran Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Haji Khusus;
4. Dana Efisiensi yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji;
5. Sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan.

3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, Penyelenggaraan Ibadah Haji harus diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aspek pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sejak 2010.

Penelitian dilakukan dengan metode ilmiah untuk menggali informasi berbagai aspek dan dimensi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Hasil survei dapat digunakan sebagai dukungan bagi peningkatan mutu Penyelenggara Ibadah Haji. Tujuan Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia:

1. Mengukur Indeks Kepuasan Jemaah Haji (IKJH) Mengetahui tingkat kepuasan jemaah haji terhadap pelayanan yang diberikan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi.
2. Mendapatkan Saran dan Masukan dari Jemaah Saran dan masukan dari jemaah akan digunakan sebagai bahan perbaikan penyelenggaraan ibadah haji yang akan datang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner (baik secara offline maupun online), wawancara dan observasi. Survei dilakukan terhadap tujuh jenis layanan, meliputi: Petugas haji, Ibadah, Akomodasi, Katering, Transportasi, Kesehatan, dan Pelayanan lainnya.

Berdasarkan hasil survai yang telah dilakuan Indeks kepuasan jemaah haji indonesia (IKJHI) pada tahun 2019 sebesar 85,91 persen indeks kepuasan tersebut ini naik sebesar 0.68 persen dibandingkan dengan tahun 2018, sementara itu pada tahun 2020 dan tahun 2021 tidak dilakukan survai dikarenakan adanya wabah covid-19 yang berdampak pada tidak diberangkatkanya jamaah haji dengan alasan kesehatan dan keselamatan jamaah haji

TABEL STATISTIK

HAJI DAN UMRAH

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 3.1 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu					Jumlah
		< 18	18-50	51-65	66-75	> 75	
1.	Kota Bengkulu	85	1.326	5.306	2.341	36	9.094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	27	233	1.336	1024	30	2.650
3.	Kab. Bengkulu Utara	24	307	2.043	1.261	29	3.664
4.	Kab. Bengkulu Tengah	14	129	955	613	18	1.729
5.	Kab. Kaur	8	515	322	532	73	1.450
6.	Kab. Seluma	27	903	1.428	305	69	2.732
7.	Kab. Kepahiang	13	295	1.281	693	15	2.297
8.	Kab. Rejang Lebong	40	560	2.782	1.378	22	4.782
9.	Kab. Lebong	5	154	779	613	13	1.564
10.	Kab. Muko-muko	30	455	2.014	903	20	3.422
Jumlah		**273**	**4.877**	**18.246**	**9.663**	**325**	**33.384**

Tabel 3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	4.064	5.030	9.094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1.186	1.464	2.650
3.	Kab. Bengkulu Utara	1.691	1.973	3.664
4.	Kab. Bengkulu Tengah	777	952	1.729
5.	Kab. Kaur	648	802	1.450
6.	Kab. Seluma	910	1.822	2.732
7.	Kab. Kepahiang	1.040	1.257	2.297
8.	Kab. Rejang Lebong	2.102	2.680	4.782
9.	Kab. Lebong	684	880	1.564
10.	Kab. Muko-muko	1.841	1.581	3.422
Jumlah		**14.993**	**18.441**	**33.384**

Tabel 3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	3.824	173	628	247	1.282	1.741	251	300	591	57	9.094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1.009	23	105	317	295	518	72	39	254	18	2.650
3.	Kab. Bengkulu Utara	965	41	166	926	562	667	57	29	198	53	3.664
4.	Kab. Bengkulu Tengah	464	23	75	478	212	346	22	3	68	38	1.729
5.	Kab. Kaur	481	23	69	312	323	21	3	60	15	143	1.450
6.	Kab. Seluma	415	83	70	1.086	370	629	32	12	20	15	2.732
7.	Kab. Kepahiang	635	23	167	730	212	391	45	12	53	29	2297
8.	Kab. Rejang Lebong	1.546	100	498	920	562	791	96	58	199	12	4.782
9.	Kab. Lebong	457	13	64	530	191	238	14	4	45	8	1.564
10.	Kab. Muko-muko	722	22	114	851	496	1.043	68	5	56	45	3.422
Jumlah		10.518	524	1.956	6.397	4.505	6.385	660	522	1.499	418	33.384

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pendidikan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pendidikan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Kota Bengkulu	980	2.341	364	304	3.677	1.137	94	197	9.094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	446	237	641	159	901	179	4	83	2.650
3.	Kab. Bengkulu Utara	1.170	387	845	136	920	150	2	54	3.664
4.	Kab. Bengkulu Tengah	562	116	344	83	386	92	7	139	1.729
5.	Kab. Kaur	441	146	300	86	384	66	2	25	1.450
6.	Kab. Seluma	798	633	725	85	403	88	-	-	2.732
7.	Kab. Kepahiang	806	497	198	70	580	109	2	35	2.297
8.	Kab. Rejang Lebong	1.107	480	1.257	184	1.411	289	8	46	4.782
9.	Kab. Lebong	584	165	307	59	360	73	1	15	1.564
10.	Kab. Muko-muko	1.298	506	690	98	691	99	2	38	3.442
Jumlah		**8.192**	**5.508**	**5.671**	**1.264**	**9.713**	**2.282**	**122**	**632**	**33.384**

Ket

1. SD
2. SLTP
3. SLTA
4. Diploma
5. S1
6. S2
7. S3
8. Lain-lain

Tabel 3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1.	Kota Bengkulu	30	9.064	9.094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	2.648	2.650
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	3.664	3.664
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1.729	1.729
5.	Kab. Kaur	-	1.450	1.450
6.	Kab. Seluma	5	2.727	2.732
7.	Kab. Kepahiang	227	2.060	2.297
8.	Kab. Rejang Lebong	-	4.782	4.782
9.	Kab. Lebong	-	1.564	1.564
10.	Kab. Muko-muko	-	3.442	3.442
Jumlah		**234**	**24.066**	**33.394**

Tabel 3.6 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU			Jumlah
		PIHK	PPIU	KBIHU	
1.	Kota Bengkulu	-	23	11	34
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	1	1	2
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	6	-	6
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	2	2
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	6	-	6
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	1	1
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	6	1	7
Jumlah		**-**	**42**	**16**	**58**

PENDIDIKAN AGAMA & KEAGAMAAN

SIMISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Subkoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

4.1 Satuan Pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Secara umum Pendidikan Islam terdiri dari 4 bagian yaitu (1) Pendidikan Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum, (2) Pendidikan Keagamaan Islam/Diniyah, (3) Pendidikan Pesantren dan (4) Pendidikan Umum Berciri khas Islam (RA, MI, MTs dan MA)**,** Selain pendidikan keagamaan Islam, pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu juga diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Di Provinsi Bengkulu sendiri belum ada pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Budha yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang terselenggara berupa pendidikan keagamaan non formal seperti Sekolah Minggu.

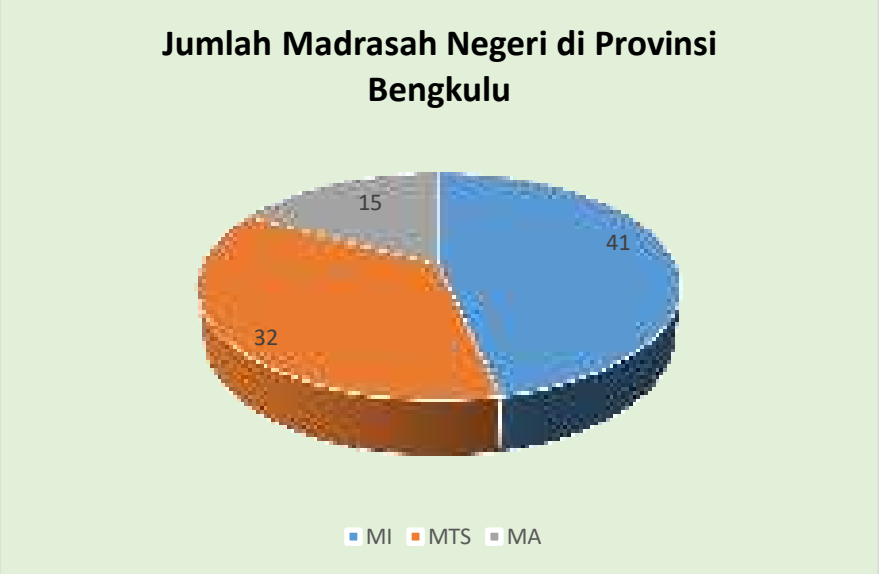

Grafik 4.1 Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu

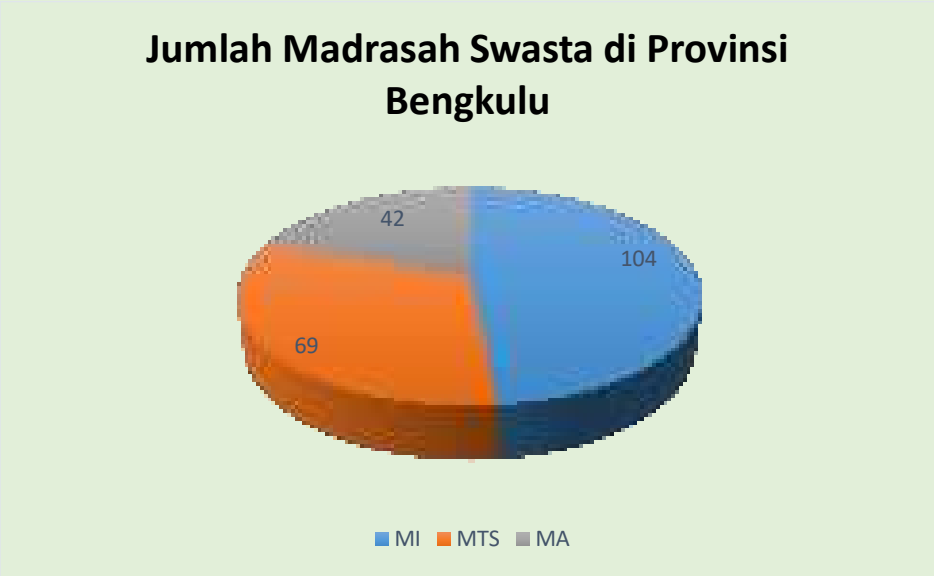

Grafik 4.2 Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan data Education Management Information System (EMIS) Kemenag terdapat 436 madrasah di Provinsi Bengkulu. Secara kuantitas madrasah di Provinsi Bengkulu masih didominasi oleh madrasah swasta, hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat begitu besar, walaupun tetap mendapat perhatian pemerintah terutama dengan adanya anggaran dana Bantuan Operasional Madrasah (BOM).

4.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

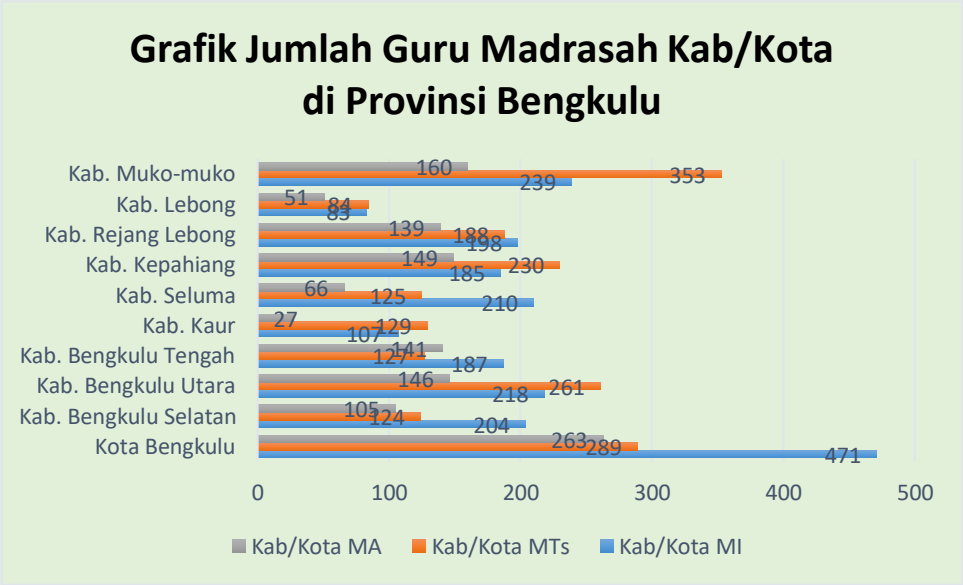

Grafik 4.3 Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, jumlah guru MI, MTs, dan MA yaitu 1.969, 1.836, dan 1.304 di mana guru yang sudah sarjana (S1) sebanyak 1.769 (90%), 1.640 (89%), dan 922 (71%). Untuk jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik MI, MTs, dan MA yaitu 623 (32%), 458 (25%), dan 339 (26%). Melalui sertifikasi diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan secara signifikan. Para peserta didik dan tenaga pendidik di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional selama tahun 2021

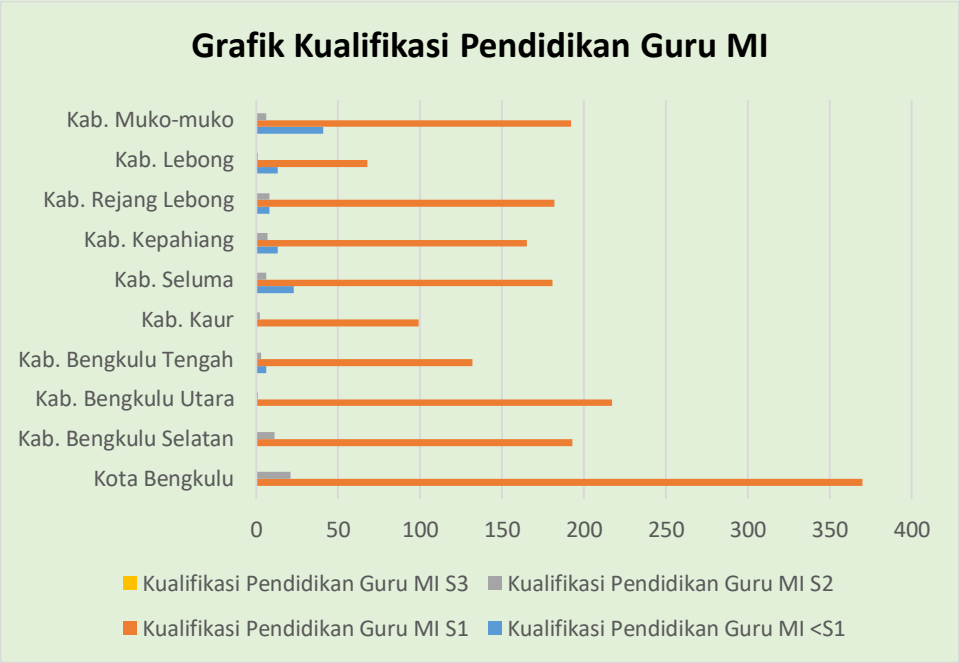

Grafik 4.4 Kualifikasi Pendidikan Guru MI

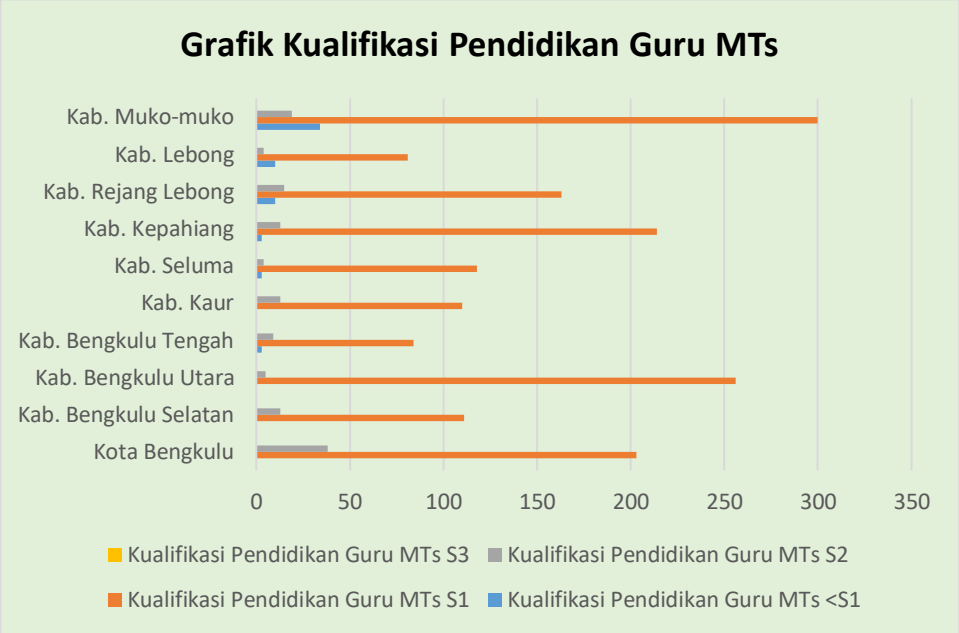

Grafik 4.5 Kualifikasi Pendidikan Guru MTs

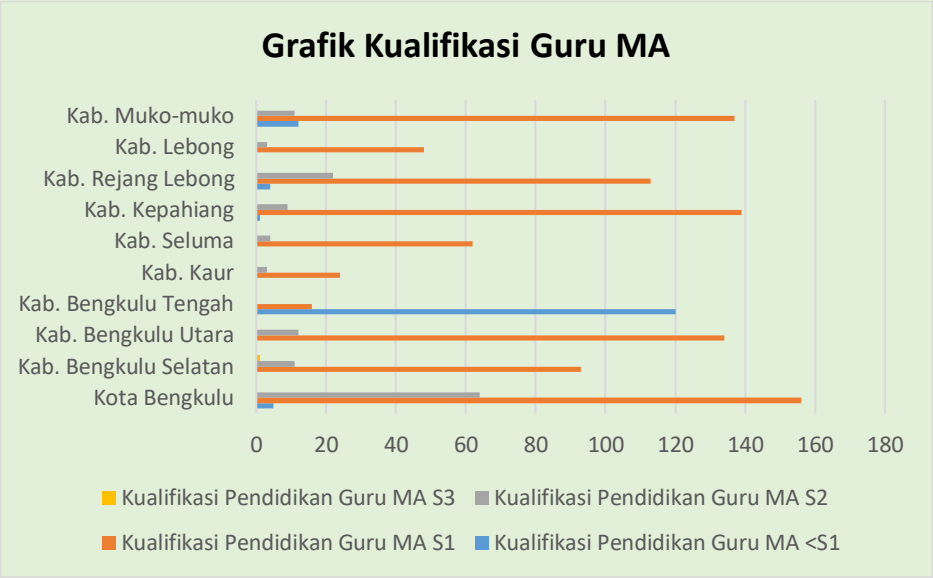

Grafik 4.6 Kualifikasi Pendidikan Guru MA

TABEL STATISTIK

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Sub Koordinator Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 4.1 Jumlah RA, MI, MTs dan MA menurut Status

No	Kab/Kota	Klasifikasi Status Sekolah								Jumlah
		Negeri				Swasta				
		RA	MI	MTs	MA	RA	MI	MTs	MA	
1.	Kota Bengkulu	-	2	2	2	39	17	8	7	77
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	4	3	1	7	8	2	5	30
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	2	3	2	9	14	12	5	47
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	5	2	1	9	12	8	7	35
5.	Kab. Kaur	-	4	5	1	14	4	3	-	31
6.	Kab. Seluma	-	7	4	1	20	14	6	4	56
7.	Kab. Kepahiang	-	4	3	2	10	7	8	4	38
8.	Kab. Rejang Lebong	-	4	2	1	19	8	7	4	45
9.	Kab. Lebong	-	2	2	2	2	6	4	1	19
10.	Kab. Muko-muko	-	7	6	2	13	14	11	5	58
Jumlah		**-**	**41**	**32**	**15**	**143**	**104**	**69**	**42**	**436**

Tabel 4.2 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status RA				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi	
1.	Kota Bengkulu	2	9	13	13	39
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	4	-	2	7
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	5	2	2	9
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	8	-	-	9
5.	Kab. Kaur	-	2	5	7	14
6.	Kab. Seluma	-	2	9	9	20
7.	Kab. Kepahiang	-	1	7	2	10
8.	Kab. Rejang Lebong	-	4	7	8	19
9.	Kab. Lebong	-	2	-	-	2
10.	Kab. Muko-muko	-	2	10	1	13
Jumlah		**4**	**38**	**53**	**44**	**143**

Tabel 4.3 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status MI				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi	
1.	Kota Bengkulu	5	10	2	2	19
2.	Kab. Bengkulu Selatan	5	3	4	-	12
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	6	9	0	16
4.	Kab. Bengkulu Tengah	3	5	8	1	17
5.	Kab. Kaur	1	2	4	1	8
6.	Kab. Seluma	-	7	10	4	21
7.	Kab. Kepahiang	4	1	4	2	11
8.	Kab. Rejang Lebong	2	10	-	-	12
9.	Kab. Lebong	1	2	5	-	8
10.	Kab. Muko-muko	4	4	12	1	21
Jumlah		**26**	**50**	**58**	**11**	**145**

Tabel 4.4 Jumlah MTs menurut Status

No	Kab/Kota	Status MTs				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi	
1.	Kota Bengkulu	3	6	-	1	10
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	3	-	-	5
3.	Kab. Bengkulu Utara	4	3	3	5	15
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	4	5	-	10
5.	Kab. Kaur	2	3	2	1	8
6.	Kab. Seluma	1	2	4	3	10
7.	Kab. Kepahiang	2	3	2	4	11
8.	Kab. Rejang Lebong	2	5	2	-	9
9.	Kab. Lebong	1	-	4	1	6
10.	Kab. Muko-muko	3	8	6	-	17
Jumlah		**21**	**37**	**28**	**15**	**101**

Tabel 4.5 Jumlah MA menurut Status

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi	
1.	Kota Bengkulu	3	4	1	1	9
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	2	3	-	6
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	4	2	0	7
4.	Kab. Bengkulu Tengah	2	4	2	-	8
5.	Kab. Kaur	1	-	-	-	1
6.	Kab. Seluma	1	1	1	2	5
7.	Kab. Kepahiang	2	1	1	2	6
8.	Kab. Rejang Lebong	1	2	2	-	5
9.	Kab. Lebong	2	-	1	-	3
10.	Kab. Muko-muko	3	1	3	-	7
Jumlah		**17**	**19**	**16**	**5**	**57**

Tabel 4.6 Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan

No	Kab/Kota	Jurusan MA				Jumlah
		IPA	IPS	Bahasa	Agama	
1.	Kota Bengkulu	3	7	1	1	10
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	6	-	-	8
3.	Kab. Bengkulu Utara	6	7	-	-	13
4.	Kab. Bengkulu Tengah	6	8	-	1	15
5.	Kab. Kaur	1	1	-	-	1
6.	Kab. Seluma	2	5	-	-	7
7.	Kab. Kepahiang	6	2	-	-	8
8.	Kab. Rejang Lebong	3	3	1	1	8
9.	Kab. Lebong	2	3	-	-	3
10.	Kab. Muko-muko	8	16	-	-	24
Jumlah		**39**	**58**	**2**	**3**	**97**

Tabel 4.7 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	1	-	-	-	1
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
	Jumlah	**1**	**-**	**-**	**-**	**1**

Ket :
SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.8 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1.	Kota Bengkulu	1	-	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
	Jumlah	1	-	1

Tabel 4.9 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1.	Kota Bengkulu	-	1	1	1	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	4	4	4	13
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	1	1	3
5.	Kab. Kaur	-	1	1	1	3
6.	Kab. Seluma	1	5	5	5	16
7.	Kab. Kepahiang	-	1	1	1	3
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	2	2	2	6
	Jumlah	2	15	15	15	47

Tabel 4.10 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhamm asekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammas ekha Kejuruan	
1.	Kota Bengkulu	1	-	-	-	-	1
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	-	-	-	-	1

Tabel 4.11 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Pendidikan Keagamaan Konghucu

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa		
		Lembaga	Guru	Siswa
1.	Kota Bengkulu	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
-9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Tabel 4.12 Jumlah Guru pada RA, MI, MTs dan MA

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	
1.	Kota Bengkulu	179	471	289	263	1202
2.	Kab. Bengkulu Selatan	58	204	124	105	491
3.	Kab. Bengkulu Utara	76	218	261	146	701
4.	Kab. Bengkulu Tengah	32	187	127	141	487
5.	Kab. Kaur	68	107	129	27	331
6.	Kab. Seluma	83	210	125	66	484
7.	Kab. Kepahiang	33	185	230	149	597
8.	Kab. Rejang Lebong	141	198	188	139	666
9.	Kab. Lebong	16	83	84	51	234
10.	Kab. Muko-muko	64	239	353	160	816
	Jumlah	**750**	**2.102**	**1.910**	**1.247**	**6.009**

Tabel 4.13 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara					
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	14	-	-	-	14
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
	Jumlah	**14**	**-**	**-**	**-**	**14**

Ket :
SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.14 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1.	Kota Bengkulu	2	-	2
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
Jumlah		**2**	**-**	**2**

Tabel 4.15 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1.	Kota Bengkulu	-	1	1	1	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	2	4	4	4	14
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	1	1	1	3
5.	Kab. Kaur	-	1	1	1	3
6.	Kab. Seluma	3	5	5	5	18
7.	Kab. Kepahiang	-	1	1	2	4
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	2	2	2	2
Jumlah		**5**	**15**	**15**	**16**	**51**

Tabel 4.16 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhammaseka	Muda Dhammaseka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1.	Kota Bengkulu	4	-	-	-	-	4
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**4**	-	-	-	-	**4**

Tabel 4.17 Jumlah Guru RA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jumlah Guru RA Berdasar Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status		
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	6	128	7	134	179
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	57	3	55	58
3.	Kab. Bengkulu Utara	7	67	6	68	148
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	32	-	32	32
5.	Kab. Kaur	1	67	-	68	68
6.	Kab. Seluma	8	75	-	83	83
7.	Kab. Kepahiang	2	31	1	32	33
8.	Kab. Rejang Lebong	9	132	7	134	141
9.	Kab. Lebong	-	15	-	15	15
10.	Kab. Muko-muko	-	64	-	64	64
Jumlah		**34**	**668**	**24**	**685**	**821**

Tabel 4.18 Jumlah Guru MI menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jumlah Guru MI Berdasar Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status		
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	28	96	124	107	231
2.	Kab. Bengkulu Selatan	56	148	54	150	204
3.	Kab. Bengkulu Utara	44	133	46	131	177
4.	Kab. Bengkulu Tengah	56	131	59	128	187
5.	Kab. Kaur	28	79	18	89	107
6.	Kab. Seluma	66	144	47	163	210
7.	Kab. Kepahiang	68	117	51	134	185
8.	Kab. Rejang Lebong	57	141	75	123	198
9.	Kab. Lebong	20	62	26	57	82
10.	Kab. Muko-muko	61	178	34	205	478
Jumlah		**484**	**1229**	**534**	**1287**	**2059**

Tabel 4.19 Jumlah Guru MTs menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jumlah Guru MTs Berdasar Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status		
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	68	173	134	107	241
2.	Kab. Bengkulu Selatan	50	74	34	90	124
3.	Kab. Bengkulu Utara	66	130	52	144	196
4.	Kab. Bengkulu Tengah	46	81	35	92	127
5.	Kab. Kaur	48	81	28	101	129
6.	Kab. Seluma	49	76	38	87	125
7.	Kab. Kepahiang	111	113	78	152	230
8.	Kab. Rejang Lebong	69	119	26	162	188
9.	Kab. Lebong	33	62	13	82	95
10.	Kab. Muko-muko	120	233	49	304	353
Jumlah		**660**	**1142**	**487**	**1321**	**1808**

Tabel 4.20 Jumlah Guru MA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jumlah Guru MA Berdasar Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status		
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	68	157	138	87	263
2.	Kab. Bengkulu Selatan	43	62	31	74	105
3.	Kab. Bengkulu Utara	41	76	43	74	117
4.	Kab. Bengkulu Tengah	46	95	19	122	141
5.	Kab. Kaur	7	20	12	15	27
6.	Kab. Seluma	23	43	16	50	66
7.	Kab. Kepahiang	72	77	42	107	149
8.	Kab. Rejang Lebong	49	90	34	105	139
9.	Kab. Lebong	20	31	13	38	51
10.	Kab. Muko-muko	72	88	17	143	160
Jumlah		**441**	**739**	**365**	**815**	**1218**

Tabel 4.21 Jumlah Guru pada RA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan Guru RA				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	4	5	2	-	11
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	54	3	-	57
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	76	-	-	76
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	32	-	-	32
5.	Kab. Kaur	42	25	1	-	68
6.	Kab. Seluma	20	63	-	-	83
7.	Kab. Kepahiang	11	22	-	-	33
8.	Kab. Rejang Lebong	26	112	1	2	141
9.	Kab. Lebong	5	9	1	0	15
10.	Kab. Muko-muko	25	39	0	0	64
Jumlah		**134**	**437**	**8**	**2**	**580**

Tabel 4.22 Jumlah Guru pada MI menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan Guru MI				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	370	21	-	391
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	193	11	-	204
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	217	1	-	218
4.	Kab. Bengkulu Tengah	6	132	3	-	141
5.	Kab. Kaur	-	99	2	-	101
6.	Kab. Seluma	23	181	6	-	210
7.	Kab. Kepahiang	13	165	7	-	185
8.	Kab. Rejang Lebong	8	182	8	-	198
9.	Kab. Lebong	13	68	1	-	82
10.	Kab. Muko-muko	41	192	6	-	239
Jumlah		**104**	**1799**	**66**	**-**	**1969**

Tabel 4.23 Jumlah Guru pada MTs menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan Guru MTs				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	203	38	-	241
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	111	13	-	124
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	256	5	-	261
4.	Kab. Bengkulu Tengah	3	84	9	-	96
5.	Kab. Kaur	-	110	13	-	123
6.	Kab. Seluma	3	118	4	-	125
7.	Kab. Kepahiang	3	214	13	-	230
8.	Kab. Rejang Lebong	10	163	15	-	188
9.	Kab. Lebong	10	81	4	-	95
10.	Kab. Muko-muko	34	300	19	-	353
Jumlah		**63**	**1.640**	**133**	**-**	**1.836**

Tabel 4.24 Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan Guru MA				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	5	156	64		325
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	93	11	1	105
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	134	12	-	146
4.	Kab. Bengkulu Tengah	120	16	-	-	136
5.	Kab. Kaur	-	24	3	-	27
6.	Kab. Seluma	-	62	4	-	66
7.	Kab. Kepahiang	1	139	9	-	149
8.	Kab. Rejang Lebong	4	113	22	-	139
9.	Kab. Lebong	-	48	3	-	51
10.	Kab. Muko-muko	12	137	11	-	160
Jumlah		**142**	**922**	**139**	**1**	**1.304**

Tabel 4.25 Jumlah Guru pada RA, MI, MTs dan MA menurut Sertifikasi

No	Kab/Kota	Sudah Bersertifikat				Belum Bersertifikat				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	RA	MI	MTs	MA	
1.	Kota Bengkulu	25	161	153	133	194	369	169	158	1362
2.	Kab. Bengkulu Selatan	10	65	34	36	48	139	90	69	491
3.	Kab. Bengkulu Utara	10	25	18	9	66	193	243	137	791
4.	Kab. Bengkulu Tengah	4	76	32	23	28	111	64	118	456
5.	Kab. Kaur	3	28	8	2	65	79	121	25	290
6.	Kab. Seluma	5	63	42	22	78	147	83	44	484
7.	Kab. Kepahiang	4	51	69	44	29	83	161	105	546
8.	Kab. Rejang Lebong	23	81	32	28	118	117	156	111	23
9.	Kab. Lebong	3	19	13	15	15	62	82	36	245
10.	Kab. Muko-muko	1	54	57	27	63	185	296	133	816
Jumlah		**88**	**623**	**458**	**339**	**704**	**1485**	**1465**	**936**	**5504**

Tabel 4.26 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1.	Kota Bengkulu	7	25	32
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	5	7
3.	Kab. Bengkulu Utara	2	10	12
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	2	2
5.	Kab. Kaur	-	2	2
6.	Kab. Seluma	1	4	5
7.	Kab. Kepahiang	-	4	4
8.	Kab. Rejang Lebong	1	12	13
9.	Kab. Lebong	-	1	1
10.	Kab. Muko-muko	12	16	28
Jumlah		**25**	**81**	**106**

Tabel 4.27 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1.	Kota Bengkulu	5	3	8
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
Jumlah		**6**	**3**	**9**

Tabel 4.28 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1.	Kota Bengkulu	-	3	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	5	9	14-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	2	1	3
5.	Kab. Kaur	-	3	3
6.	Kab. Seluma	1	17	18
7.	Kab. Kepahiang	2	2	4
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	1	5	6
Jumlah		**11**	**40**	**51**

Tabel 4.29 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1.	Kota Bengkulu	6	1	7
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	-	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	2	-	2
8.	Kab. Rejang Lebong	3	-	3
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
Jumlah		**12**	**1**	**13**

Tabel 4.30 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Konghuchu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.31 Jumlah Siswa RA, MI, MTs dan MA

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	
1.	Kota Bengkulu	1.140	5.955	2.973	3.080	13.148
2.	Kab. Bengkulu Selatan	503	2.309	1.413	531	4.756
3.	Kab. Bengkulu Utara	639	2.110	2.733	1.063	6.545
4.	Kab. Bengkulu Tengah	275	1.671	1.205	1.098	4.249
5.	Kab. Kaur	475	1.120	1.222	357	2.742
6.	Kab. Seluma	561	1.598	1.205	419	3.783
7.	Kab. Kepahiang	243	2.506	2.193	1.242	6.184
8.	Kab. Rejang Lebong	1.037	2.096	1.784	1.214	6.131
9.	Kab. Lebong	132	1.050	529	362	2.073
10.	Kab. Muko-muko	560	2.766	3.184	1.429	7.939
	Jumlah	**5.565**	**23.181**	**18.441**	**10.795**	**57.550**

Tabel 4.32 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Kelas A	Kelas B	
1.	Kota Bengkulu	675	577	110	343	453
2.	Kab. Bengkulu Selatan	269	234	205	298	503
3.	Kab. Bengkulu Utara	203	432	179	443	622
4.	Kab. Bengkulu Tengah	150	125	-	-	275
5.	Kab. Kaur	258	217	177	298	475
6.	Kab. Seluma	289	272	271	290	561
7.	Kab. Kepahiang	131	112	29	214	243
8.	Kab. Rejang Lebong	573	464	234	803	1.037
9.	Kab. Lebong	63	69	56	76	132
10.	Kab. Muko-muko	278	283	153	407	560
Jumlah		**2.889**	**2.785**	**1.414**	**3.172**	**4.861**

Tabel 4.33 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Perempuan	1	2	3	4	5	6	
1.	Kota Bengkulu	2.713	2.908	1.054	1.106	1.079	1.045	926	789	2.713
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1.234	1.075	391	419	398	423	359	319	2.309
3.	Kab. Bengkulu Utara	915	1.195	399	366	362	352	346	285	2.110
4.	Kab. Bengkulu Tengah	580	1.082	312	290	251	288	269	252	1.662
5.	Kab. Kaur	627	583	210	236	192	207	190	175	1.210
6.	Kab. Seluma	833	765	271	271	246	281	272	257	1.598
7.	Kab. Kepahiang	1.295	1.221	482	449	449	445	382	309	2.506
8.	Kab. Rejang Lebong	1.066	1.008	392	409	401	312	309	273	2.096
9.	Kab. Lebong	528	522	173	219	183	163	176	136	1.050
10.	Kab. Muko-muko	1.399	1.384	533	394	481	518	450	390	2.766
	Jumlah	**11.190**	**11.743**	**4.217**	**4.159**	**4.042**	**4.034**	**3.679**	**3.185**	**20.020**

Tabel 4.34 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	7	8	9	
1.	Kota Bengkulu	1.430	1.534	1.106	974	884	2.964
2.	Kab. Bengkulu Selatan	752	661	537	459	417	1.413
3.	Kab. Bengkulu Utara	1.120	1.251	578	809	984	2.371
4.	Kab. Bengkulu Tengah	637	568	507	362	336	1.205
5.	Kab. Kaur	602	617	439	375	405	1.219
6.	Kab. Seluma	601	604	447	407	351	1.205
7.	Kab. Kepahiang	1.092	1.102	873	684	636	2.193
8.	Kab. Rejang Lebong	883	901	579	593	612	1.784
9.	Kab. Lebong	275	254	150	180	199	529
10.	Kab. Muko-muko	1.522	1.664	1.091	1.069	1.024	3.184
Jumlah		**8.914**	**9.156**	**6.307**	**5.912**	**5.848**	**18.067**

Tabel 4.35 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	983	1.534	843	508	882	2.173
2.	Kab. Bengkulu Selatan	228	303	194	189	148	531
3.	Kab. Bengkulu Utara	435	628	321	361	381	1.063
4.	Kab. Bengkulu Tengah	469	629	413	337	348	1.098
5.	Kab. Kaur	96	261	143	109	105	357
6.	Kab. Seluma	189	230	135	125	159	419
7.	Kab. Kepahiang	413	848	452	443	366	1.242
8.	Kab. Rejang Lebong	412	802	449	418	347	1.214
9.	Kab. Lebong	182	180	128	111	123	362
10.	Kab. Muko-muko	641	788	528	488	413	1.429
Jumlah		**4.048**	**6.203**	**3.606**	**3.089**	**3.272**	**9.888**

Tabel 4.36 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Ket :
SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.37 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1.	Kota Bengkulu	12	-	12
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-
Jumlah		**12**	**-**	**12**

Tabel 4.38 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1.	Kota Bengkulu	-	32	5	21	58
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	125	134	118	397
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	36	14	33	83
5.	Kab. Kaur	-	15	10	11	36
6.	Kab. Seluma	19	87	91	82	275
7.	Kab. Kepahiang	-	34	15	23	72
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	27	28	18	73
Jumlah		**39**	**356**	**297**	**306**	**998**

Tabel 4.39 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhamma sekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammas ekha Kejuruan	
1.	Kota Bengkulu	1	1	-	-	-	2
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	1	-	-	-	2

Tabel 4.40 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas		Jumlah
		Kelas A	Kelas B	
1.	Kota Bengkulu	40	54	84
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	15	26
3.	Kab. Bengkulu Utara	18	19	37
4.	Kab. Bengkulu Tengah	8	9	17
5.	Kab. Kaur	15	14	29
6.	Kab. Seluma	20	20	40
7.	Kab. Kepahiang	2	14	16
8.	Kab. Rejang Lebong	13	23	36
9.	Kab. Lebong	56	76	132
10.	Kab. Muko-muko	12	22	34
Jumlah		**195**	**266**	**451**

Tabel 4.41 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas						Jumlah
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1.	Kota Bengkulu	38	39	40	42	35	29	223
2.	Kab. Bengkulu Selatan	19	18	19	20	18	17	111
3.	Kab. Bengkulu Utara	7	7	7	7	7	8	113
4.	Kab. Bengkulu Tengah	22	24	21	23	20	22	132
5.	Kab. Kaur	12	12	11	12	11	11	69
6.	Kab. Seluma	23	23	22	23	22	22	135
7.	Kab. Kepahiang	23	21	18	19	17	15	113
8.	Kab. Rejang Lebong	19	18	18	17	16	15	103
9.	Kab. Lebong	173	219	183	163	176	136	1.050
10.	Kab. Muko-muko	28	23	26	27	24	23	151
Jumlah		**364**	**404**	**365**	**353**	**346**	**298**	**2.200**

Tabel 4.42 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1.	Kota Bengkulu	20	20	27	67
2.	Kab. Bengkulu Selatan	20	17	17	54
3.	Kab. Bengkulu Utara	32	32	34	98
4.	Kab. Bengkulu Tengah	25	26	23	74
5.	Kab. Kaur	17	16	16	49
6.	Kab. Seluma	17	16	15	48
7.	Kab. Kepahiang	31	24	24	79
8.	Kab. Rejang Lebong	23	24	21	68
9.	Kab. Lebong	150	180	199	529
10.	Kab. Muko-muko	43	44	44	131
Jumlah		**378**	**399**	**420**	**1.197**

Tabel 4.43 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1.	Kota Bengkulu	23	22	21	29
2.	Kab. Bengkulu Selatan	10	10	10	30
3.	Kab. Bengkulu Utara	12	13	15	40
4.	Kab. Bengkulu Tengah	23	22	24	69
5.	Kab. Kaur	4	4	4	12
6.	Kab. Seluma	8	6	6	20
7.	Kab. Kepahiang	17	13	12	43
8.	Kab. Rejang Lebong	13	13	14	40
9.	Kab. Lebong	128	111	123	362
10.	Kab. Muko-muko	20	20	17	57
Jumlah		**258**	**234**	**246**	**702**

Tabel 4.44 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas RA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kota Bengkulu	92	3	-	95
2.	Kab. Bengkulu Selatan	22	1	-	23
3.	Kab. Bengkulu Utara	37	-	-	37
4.	Kab. Bengkulu Tengah	18	8	3	29
5.	Kab. Kaur	29	-	-	29
6.	Kab. Seluma	38	5	-	43
7.	Kab. Kepahiang	14	1	-	15
8.	Kab. Rejang Lebong	43	14	2	59
9.	Kab. Lebong	4	2	-	6
10.	Kab. Muko-muko	30	2	2	34
Jumlah		**327**	**36**	**7**	**370**

Tabel 4.45 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MI			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kota Bengkulu	202	-	6	208
2.	Kab. Bengkulu Selatan	75	19	11	105
3.	Kab. Bengkulu Utara	110	3	-	113
4.	Kab. Bengkulu Tengah	99	35	25	159
5.	Kab. Kaur	18	20	10	48
6.	Kab. Seluma	96	18	16	130
7.	Kab. Kepahiang	58	26	3	87
8.	Kab. Rejang Lebong	68	11	8	87
9.	Kab. Lebong	20	16	-	36
10.	Kab. Muko-muko	80	57	15	152
Jumlah		**826**	**205**	**94**	**1125**

Tabel 4.46 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MTs			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kota Bengkulu	119	8	3	130
2.	Kab. Bengkulu Selatan	41	8	3	52
3.	Kab. Bengkulu Utara	94	4	-	98
4.	Kab. Bengkulu Tengah	62	25	10	97
5.	Kab. Kaur	23	18	3	44
6.	Kab. Seluma	57	9	6	72
7.	Kab. Kepahiang	78	1	-	79
8.	Kab. Rejang Lebong	42	22	3	67
9.	Kab. Lebong	20	11	-	31
10.	Kab. Muko-muko	62	62	7	131
Jumlah		**598**	**168**	**35**	**801**

Tabel 4.47 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kota Bengkulu	81	3	-	84
2.	Kab. Bengkulu Selatan	26	8	1	35
3.	Kab. Bengkulu Utara	38	2	-	40
4.	Kab. Bengkulu Tengah	50	20	10	80
5.	Kab. Kaur	3	3	6	12
6.	Kab. Seluma	26	2	1	29
7.	Kab. Kepahiang	37	8	-	45
8.	Kab. Rejang Lebong	23	12	8	43
9.	Kab. Lebong	10	2	-	12
10.	Kab. Muko-muko	44	9	4	57
Jumlah		**338**	**69**	**30**	**437**

Tabel 4.48 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	129	274	144	259	403
2.	Kab. Bengkulu Selatan	86	246	176	156	332
3.	Kab. Bengkulu Utara	99	257	139	223	362
4.	Kab. Bengkulu Tengah	150	339	115	374	489
5.	Kab. Kaur	129	43	78	95	173
6.	Kab. Seluma	61	153	142	72	214
7.	Kab. Kepahiang	53	111	130	34	164
8.	Kab. Rejang Lebong	67	183	155	195	250
9.	Kab. Lebong	46	140	124	62	186
10.	Kab. Muko-muko	118	183	129	172	301
Jumlah		**938**	**1.929**	**1.332**	**1.642**	**2.874**

Tabel 4.49 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	15	323	65	-	403
2.	Kab. Bengkulu Selatan	38	275	19	-	332
3.	Kab. Bengkulu Utara	21	319	6	0	346
4.	Kab. Bengkulu Tengah	9	368	28	-	405
5.	Kab. Kaur	16	146	11	-	173
6.	Kab. Seluma	5	191	18	-	214
7.	Kab. Kepahiang	-	148	16	-	164
8.	Kab. Rejang Lebong	6	220	24	-	250
9.	Kab. Lebong	-	179	7	-	186
10.	Kab. Muko-muko	8	269	14	0	301
Jumlah		**118**	**2438**	**208**	**0**	**2774**

Tabel 4.50 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	8	17	4	21	25
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	3	3	2	5
3.	Kab. Bengkulu Utara	3	7	3	7	10
4.	Kab. Bengkulu Tengah	1	1	-	2	2
5.	Kab. Kaur	1	1	1	1	2
6.	Kab. Seluma	3	1	-	4	4
7.	Kab. Kepahiang	2	3	-	5	5
8.	Kab. Rejang Lebong	5	7	-	12	12
9.	Kab. Lebong	-	1	-	1	1
10.	Kab. Muko-muko	7	9	-	16	16
Jumlah		**32**	**50**	**11**	**71**	**82**

Tabel 4.51 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	25	-	-	25
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	5	-	-	5
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	10	-	-	10
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	2	-	-	2
5.	Kab. Kaur	-	2	-	-	2
6.	Kab. Seluma	-	4	-	-	4
7.	Kab. Kepahiang	-	5	-	-	5
8.	Kab. Rejang Lebong	-	12	-	-	12
9.	Kab. Lebong	-	1	-	-	1
10.	Kab. Muko-muko	-	16	-	-	16
Jumlah		**-**	**82**	**-**	**-**	**82**

Tabel 4.52 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	4	4	5	3	8
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	1	1	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		**4**	**5**	**6**	**3**	**9**

Tabel 4.53 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	8	-	-	8
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	1	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**9**	**-**	**-**	**9**

Tabel 4.54 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	1	2	-	3	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	6	8	5	9	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	2	1	2	1	3
5.	Kab. Kaur	1	2	-	3	3
6.	Kab. Seluma	5	13	1	17	18
7.	Kab. Kepahiang	3	1	2	2	4
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	3	3	1	5	6
Jumlah		**21**	**30**	**11**	**40**	**51**

Tabel 4.55 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	3	-	-	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	12	1	-	14
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	3	-	-	3
5.	Kab. Kaur	3	-	-	-	3
6.	Kab. Seluma	2	16	-	-	18
7.	Kab. Kepahiang	1	3	-	-	4
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	4	2	-	-	6
Jumlah		**11**	**39**	**1**	**-**	**51**

Tabel 4.56 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	6	1	6	1	7
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	-	1	-	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	1	1	2	-	2
8.	Kab. Rejang Lebong	2	1	2	1	3
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		**10**	**3**	**11**	**2**	**13**

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	7	-	-	7
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	1	-	-	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	2	-	-	2
8.	Kab. Rejang Lebong	-	3	-	-	3
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**13**	**-**	**-**	**13**

Tabel 4.58 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-				
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.59 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko					-
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.60 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu yang Sudah Bersertifikasi

No	Kab/Kota	Jumlah yang sudah Sertifikasi					Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1.	Kota Bengkulu	278	12	5	-	6	301
2.	Kab. Bengkulu Selatan	82	-	1	-	-	83
3.	Kab. Bengkulu Utara	125	-	-	1	1	127
4.	Kab. Bengkulu Tengah	86	-	-	-	-	86
5.	Kab. Kaur	68	-	-	-	-	68
6.	Kab. Seluma	-	1	-	-	1	-
7.	Kab. Kepahiang	34	-	-	2	2	38
8.	Kab. Rejang Lebong	96	-	-	-	-	96
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	116	-	-	-	-	116
Jumlah		**885**	**13**	**6**	**3**	**10**	**917**

Tabel 4.61 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha yang Belum Bersertifikasi

No	Kab/Kota	Jumlah yang Belum Sertifikasi					Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1.	Kota Bengkulu	125	25	1	3	1	155
2.	Kab. Bengkulu Selatan	250	5	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	237	10	-	-	-	237
4.	Kab. Bengkulu Tengah	183	2	-	-	-	183
5.	Kab. Kaur	105	2	-	-	-	105
6.	Kab. Seluma	149	4	-	-	-	149
7.	Kab. Kepahiang	130	4	-	2	2	134
8.	Kab. Rejang Lebong	154	12	-	-	-	154
9.	Kab. Lebong	-	1	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	185	16	-	-	-	185
Jumlah		**1.518**	**81**	**1**	**40**	**3**	**1.643**

Tabel 4.62 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Pengawas						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	3	2	-	-	5	-	5
2.	Kab. Bengkulu Selatan	2	1	-	-	3	-	3
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	5	6	2	9	-	-	11
5.	Kab. Kaur	1	1	-	2	-	-	2
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	1	-	-	-	1	-	1
8.	Kab. Rejang Lebong	3	3	-	3	3	-	6
9.	Kab. Lebong	2	2	-	2	2	-	4
10.	Kab. Muko-muko	3	-	-	1	2	-	3
Jumlah		**20**	**15**	**2**	**17**	**16**	**0**	**35**

Tabel 4.63 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Pengawas						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.64 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Pengawas						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.65 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Pengawas						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma							
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.66 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Pengawas						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.67 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Potensi Pondok Pesantren									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	2	-	-	-	-	17	19
2.	Kab. Bengkulu Selatan	3	3	2	4	3	2	4	4	3	28
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	5	-	4	-	-	-	-	-	9
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	6	-	-	-	-	-	-	6
5.	Kab. Kaur	4	2	-	-	-	-	-	-	-	6
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
7.	Kab. Kepahiang	-	1	-	-	-	-	-	-	4	5
8.	Kab. Rejang Lebong	-	3	-	2	1	-	-	2	-	9
9.	Kab. Lebong	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
10.	Kab. Muko-muko	1	4	-	-	3	-	-	-	7	15
Jumlah		**8**	**20**	**8**	**12**	**7**	**2**	**4**	**6**	**35**	**102**

Ket:

1. Maritim dan Perikanan
2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan
3. Vokasional
4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah
5. Teknologi
6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren)
7. Olahraga
8. Seni Budaya
9. Lainnya

Tabel 4.68 Jumlah Ustaz dan Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Ustaz		Jumlah	Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	126	132	258	794	1296	2094
2.	Kab. Bengkulu Selatan	70	82	152	670	677	1347
3.	Kab. Bengkulu Utara	90	93	183	891	1038	1929
4.	Kab. Bengkulu Tengah	87	62	-	900	696	1745
5.	Kab. Kaur	29	44	73	381	355	736
6.	Kab. Seluma	14	8	22	60	85	145
7.	Kab. Kepahiang	91	87	178	768	771	1539
8.	Kab. Rejang Lebong	88	70	158	661	665	1.326
9.	Kab. Lebong	8	5	13	63	42	105
10.	Kab. Muko-muko	108	147	255	1175	1.498	2.673
Jumlah		**711**	**730**	**1.292**	**6.363**	**7.123**	**13.639**

Tabel 4.69 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Lembaga			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya	
1.	Kota Bengkulu	64	1	-	65
2.	Kab. Bengkulu Selatan	5	4	4	13
3.	Kab. Bengkulu Utara	144	-	-	144
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	22	-	-	22
6.	Kab. Seluma	18	-	-	18
7.	Kab. Kepahiang	31	-	-	31
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	16	16
9.	Kab. Lebong	13	-	-	13
10.	Kab. Muko-muko	121	1	-	122
Jumlah		**418**	**6**	**20**	**444**

Tabel 4.70 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	17	45	26	34	2	-	62
2.	Kab. Bengkulu Selatan	20	29	16	29	4	-	49
3.	Kab. Bengkulu Utara	50	66	116	0	0	0	116
4.	Kab. Bengkulu Tengah	11	46	27	30	-	-	57
5.	Kab. Kaur	14	18	8	24			32
6.	Kab. Seluma	31	25	15	40	1	-	56
7.	Kab. Kepahiang	34	98	118	12	2	-	132
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	13	21	18	16	-	-	34
10.	Kab. Muko-muko	120	243	210	153	0	0	363
Jumlah		**310**	**591**	**554**	**338**	**9**	**0**	**901**

Tabel 4.71 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	2	1		2	1	-	3
2.	Kab. Bengkulu Selatan	41	32	14	45	13	1	73
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	12	4	12	4	-	-	16
Jumlah		**55**	**37**	**26**	**51**	**14**	**1**	**92**

Tabel 4.72 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	27	22	8	30	10	1	49
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	5	39	9	34	1	-	44
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**32**	**61**	**17**	**64**	**11**	**1**	**93**

Tabel 4.73 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Taknimiliyah Ulya	
1.	Kota Bengkulu	801	0	0	801
2.	Kab. Bengkulu Selatan	510	578	192	1.280
3.	Kab. Bengkulu Utara	917	-	-	917
4.	Kab. Bengkulu Tengah	770	-	-	770
5.	Kab. Kaur	543	-	-	-
6.	Kab. Seluma	360	-	-	360
7.	Kab. Kepahiang	1412	-	-	1.412
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	359	359
9.	Kab. Lebong	450	-	-	450
10.	Kab. Muko-muko	3.630	420	-	4.050
Jumlah		**9.393**	**998**	**551**	**10.942**

Tabel 4.74 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1.	Kota Bengkulu	429	372	318	164	141	146	13	19	801
2.	Kab. Bengkulu Selatan	277	227	134	100	76	77	52	65	504
3.	Kab. Bengkulu Utara	450	467	-	-	-	-	-	-	917
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	234	309	102	95	91	80	99	76	543
6.	Kab. Seluma	175	185	71	60	54	53	62	60	360
7.	Kab. Kepahiang	676	736	-	-	-	-	-	-	1412
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	221	241	130	115	106	34	33	44	462
10.	Kab. Muko-muko	1210	2420	865	910	930	895	-	-	3.630
	Jumlah	**3.672**	**4.957**	**1.620**	**1.444**	**1.398**	**1.285**	**259**	**264**	**8.629**

Tabel 4.75 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	311	277	250	180	158	588
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	183	237	140	171	109	420
	Jumlah	**494**	**514**	**390**	**351**	**267**	**1.008**

Tabel 4.76 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2.	Kab. Bengkulu Selatan	98	115	80	57	76	213
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8.	Kab. Rejang Lebong	201	158	130	78	141	359
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**299**	**273**	**210**	**135**	**217**	**572**

Tabel 4.77 Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran		
		Lembaga	Guru	Siswa
1.	Kota Bengkulu	256	120	1349
2.	Kab. Bengkulu Selatan	3	14	78
3.	Kab. Bengkulu Utara	129	154	1.398
4.	Kab. Bengkulu Tengah	43	249	1.951
5.	Kab. Kaur	245	260	3.675
6.	Kab. Seluma	134	402	2.010
7.	Kab. Kepahiang	87	134	6.570
8.	Kab. Rejang Lebong	162	246	2.500
9.	Kab. Lebong	12	33	450
10.	Kab. Muko-muko	154	462	3850
	Jumlah	**1.225**	**2.074**	**23.831**

JAMINAN PRODUK HALAL

SMISIIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Subkoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

5.1 Jaminan produk halal

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat untuk menjamin setiap pemeluk agama beribadah dan menjalankan ajaran agamanya. Jaminan mengenai produk halal hendaknya dilakukan sesuai dengan asas perlindungan, keadilan, kepastian hukum, akuntabilitas dan transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta profesionalitas.

Jaminan penyelenggaraan produk halal bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersedian produk halal bagi masyarakat dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk, serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal.

Tujuan tersebut menjadi penting mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan, obat-obatan dan kosmetik berkembang sangat pesat. Hal itu berpengaruh secara nyata pada pergeseran pengolahan dan pemanfaatan bahan baku untuk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, serta produk lainnya dari yang semula bersifat sederhana dan alamiah menjadi pengolahan dan pemanfaatan bahan baku hasil rekayasa ilmu pengetahuan.

Pengolahan produk dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan percampuran antara yang halal dan yang haram baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu untuk mengetahui kehalalan dan kesucian suatu produk, diperlukan suatu kajian khusus yang membutuhkan pengetahuan multidisiplin, seperti pengetahuan di bidang pangan, kimia, biokimia, teknik industri, biologi, farmasi dan pemahaman tentang syariat.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Pemerintah Indonesia mengundangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, salah satu mandat dalam Undang-Undang tersebut adalah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama, beserta kewenangannya dalam penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia.

5.2 BPJPH dan Satgas Daerah

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) adalah suatu badan yang terbentuk di bawah naungan Kementerian Agama. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal juga didukung oleh tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang– Undang No. 33 Tahun 2014 yaitu tentang:

(1) Registrasi halal,
(2) Sertifikasi halal,
(3) Verifikasi halal,
(4) Melakukan pembinaan serta melakukan pengawasan kehalalan produk,
(5) Kerjasama dengan seluruh stakeholder terkait, serta
(6) Menetapkan standard kehalalan sebuah produk.

Sesuai kebijakan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama, pelaksanaan layanan sertifikasi halal dilaksanakan di PTSP Kementerian Agama dengan tujuan mendekatkan layanan kepada masyarakat; menyederhanakan proses layanan; mewujudkan pelayanan cepat; dan kemudahan dalam mengakses.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Keputusan Sekretaris Jenderal untuk membentuk Koordinator dan satuan tugas pada Kantor Wilayah Provinsi dan Kab/Kota untuk pelaksanaan layanan sertifikasi halal di daerah.

Produk Layanan yang diberikan oleh BPJPH maupun Satgas Layanan Halal Daerah terdiri dari layanan pendaftaran dan layanan konsultasi. Layanan pendaftaran berupa layanan administrasi yang diberikan pada pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal baik permohonan baru, permohonan pembaruan maupun perubahan komposisi bahan.

Sementara layanan konsultasi berupa layanan jasa publik yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, penjelasan, mekanisme, dan prosedur proses sertifikasi halal. Pengajuan permohonan sertifikat halal dapat dilakukan secara langsung melalui BPJPH atau Satgas Layanan Halal Daerah via PTSP Kementerian Agama, melalui email maupun secara elektronik menggunakan sistem informasi halal (Sihalal).

Tercatat selama tahun 2021, berdasarkan data dari Sihalal, telah terbit sebanyak 97 sertifikat halal bagi pelaku usaha dengan berbagai jenis produk di Provinsi Bengkulu. Pelaku usaha tersebut mengajukan pendaftaran baik secara mandiri maupun melalui fasilitasi dari Program SEHATI BPJPH, LPPOM MUI maupun dinas/ instansi terkait. Jenis produk yang mendominasi adalah makanan/minuman, sementara untuk produk barang gunaan belum ada yang mengajukan pendaftaran sertifikasi halal.

Untuk itu Satgas Halal Provinsi Bengkulu perlu mendorong pelaksanaan sertifikasi halal bagi produk barang gunaan sesuai amanat PP no. 39 Tahun 2021, kewajiban bersertifikat halal tidak hanya berlaku bagi produk

makanan/minuman namun juga diberlakukan bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan.

5.3 SEHATI

Salah satu langkah pemerintah untuk mendorong berkembangnya industri halal dan menggerakkan roda ekonomi di masa pandemi adalah dengan meluncurkan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Program SEHATI bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ini diluncurkan oleh Kementerian Agama pada tanggal 08 September 2021, peluncuran berlangsung secara hybrid dan dipusatkan di Aula KH M. Rasjidi Gedung Kemenag RI di Jl. Thamrin, Jakarta. SEHATI adalah program kolaboratif dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, instansi dan berbagai stakeholder halal terkait. Tujuannya untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK agar makin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global. Adapun persyaratan bagi UMK untuk memperoleh sertifikasi halal gratis adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

- Belum pernah mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Halal dan tidak sedang/akan menerima Fasilitasi Sertifikasi Halal dari pihak lain
- Memiliki aspek legal yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Memiliki modal usaha/aset di bawah Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang dibuktikan dengan data yang tercantum dalam NIB
- Melakukan usaha dan berproduksi secara kontinu minimal 3 (tiga) tahun

Persyaratan Khusus

- Memiliki fasilitas produksi dan/atau outlet dan paling banyak 1 (satu)
- Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi
- Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri (jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaaan oleh LPH

Program SEHATI juga merupakan salah satu bentuk komitmen kuat pemerintah untuk memberikan kemudahan dan penguatan bagi UMK, sekaligus sebagai upaya percepatan sertifikasi halal guna mendorong tumbuhnya industri halal dan menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia. Dalam rangka menyukseskan program SEHATI, pada 24 Maret 2022 Satuan Tugas

Layanan Halal Provinsi Bengkulu Bersama Badan Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI menyelenggarakan *public hearing* dan temu konsultasi pendampingan PPH di HOtel Mercure Kota Bengkulu

Hadir dalam acara tersebut Kepala Pusat Regestrasi dan Sertifikasi Halal Kemenag RI, Dr. H. Mastuki, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Dr. H. Zahdi Taher, M. HI, Bupati dan Walikota se-Provinsi Bengkulu serta perwakilan Dinas dan Instansi terkait dan sejumlah pelaku usaha di Provinsi Bengkulu.

Gambar 5.1. Kegiatan Hearing dan pendampingan PPH

5.4 Kriteria Lembaga Pendamping Halal

Saat ini tengah gencar dilaksanakan sertifikasi halal bagi UMK melalui skema *self declare*, maka dibutuhkan Pendamping PPH yang kompeten. *Self Declare* adalah pernyataan status halal produk usaha mikro dan kecil oleh pelaku usaha itu sendiri. *Self Declare* tidak serta merta menyebabkan pelaku usaha dapat menyatakan produknya halal, namun tetap ada mekanisme yang mengaturnya. *Self declare* wajib memenuhi syarat tertentu, antara lain harus ada pendampingan oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang terdaftar. BPJPH terus mendorong penambahan jumlah LPH yang diharapkan akan mendekatkan layanan kepada sebaran pelaku usaha di setiap daerah, di setiap provinsi dan juga kabupaten/kota di Indonesia. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil mengatur beberapa kriteria untuk menjadi pendamping halal, yaitu:

Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam

- Telah berdiri paling singkat 10 (sepuluh) tahun
- Memiliki paling sedikit 5 (lima) orang ahli agama yang memahami syariat kehalalan produk

- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

- Terakreditasi
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH
- Mempunyai tenaga ahli yang memiliki kompetensi relevan dengan tugas pendamping PPH

Dokumen Persyaratan

- Akta atau dasar hukum pendirian
- Struktur organisasi
- Ijazah Sarjana/Diploma IV dan/atau syahadah sebagai bukti keahlian terhadap kompetensi teknis dan/atau syariat kehalalan produk
- Pernyataan komitmen Pendampingan PPH

5.5 Kewajiban Bersertifikat Halal

Hari ulang tahun ke-4 BPJPH yang jatuh pada hari Minggu 17 Oktober 2021, adalah momentum pemerintah secara resmi memulai pelaksanaan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini merupakan kelanjutan dari telah dimulainya pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama sejak 17 Oktober 2019 lalu.

Sejak itu penahapan pertama kewajiban bersertifikat halal berlaku bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan. Sedangkan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal, sesuai amanat PP Nomor 39 Tahun 2021, diberlakukan bagi produk obatobatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2021 sampai dengan 17 Oktober 2026.

Dengan bersertifikat halal diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, memperluas jangkauan produk hingga pasar halal global, memberikan ketenangan serta kepercayaan kepada para konsumen serta memberikan kepastian hukum kepada konsumen bahwa produk tersebut halal serta aman dan layak untuk dikonsumsi/digunakan. Penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi jenis produk secara lebih rinci diatur di dalam PP Nomor 39 Tahun 2021. Rincian produk yang termasuk penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal antara lain:

Produk Obat-obatan

- Obat tradisional
- Obat kuasi
- Suplemen kesehatan
- Obat bebas
- Obat bebas terbatas
- Obat keras kecuali psikotropika

Produk Kosmetik

- Produk kosmetik
- Produk kimiawi
- Produk rekayasa genetika

Produk Barang Gunaan

- Barang gunaan kategori sedang
- Penutup kepala
- Aksesoris
- Perbekalan kesehatan rumah tangga
- Perbekalan rumah tangga
- Perlengkapan peribadatan bagi umat Islam
- Alat tulis dan perlengkapan kantor
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko A
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko B
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko C

TABEL STATISTIK

JAMINAN PRODUK HALAL

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

SubKoordinator Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat-obatan	Barang Gunaan	
1.	Kota Bengkulu	40	4	-	1	-	45
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	-	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	-	-	-	-	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	12	-	-	-	-	12
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	2	-	-	-	-	2
7.	Kab. Kepahiang	16	-	-	-	-	16
8.	Kab. Rejang Lebong	15	-	-	-	-	15
9.	Kab. Lebong	3	-	-	-	-	3
10.	Kab. Muko-muko	1	1	-	-	-	2
	Jumlah	**91**	**5**	**-**	**1**	**-**	**97**

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1.	Kota Bengkulu	33	8	4	-	45
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	1	-	-	-	1
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	2	-	-	12
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	2	-	-	-	2
7.	Kab. Kepahiang	10	6	-	-	16
8.	Kab. Rejang Lebong	11	4	-	-	15
9.	Kab. Lebong	3	-	-	-	3
10.	Kab. Muko-muko	1	1	-	-	2
	Jumlah	**72**	**21**	**4**	**-**	**97**

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat-obatan	Barang Gunaan	
1.	Kota Bengkulu	8	-	-	-	-	8
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	-	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	3	-	-	-	-	3
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	3	-	-	-	-	3
8.	Kab. Rejang Lebong	6	-	-	-	-	6
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	**22**	**-**	**-**	**-**	**-**	**22**

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Klasifikasi Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1.	Kota Bengkulu	4	3	1	-	8
2.	Kab. Bengkulu Selatan	1	-	-	-	1
3.	Kab. Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4.	Kab. Bengkulu Tengah	2	1	-	-	3
5.	Kab. Kaur	-	-	-	-	-
6.	Kab. Seluma	-	-	-	-	-
7.	Kab. Kepahiang	-	3	-	-	3
8.	Kab. Rejang Lebong	2	4	-	-	6
9.	Kab. Lebong	-	-	-	-	-
10.	Kab. Muko-muko	-	1	-	-	1
Jumlah		**9**	**12**	**1**	**-**	**22**

DAFTAR ALAMAT

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Subkanwil Bagian Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 6.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

No	Kantor	Alamat
1.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 38221, Telp. (0736) 21097 – 21597 – 344602 – 28123 Fax. (0736) 21597 Website http://bengkulu.kemenag.go.id Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka Nomor. 17 Kota Bengkulu Telp/fax. (0736) 21864
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No. 15 Bintuhan Telp/fax. (0739) 61140
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576 Telp/fax. (0736) 91177
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62 Curup 39114 Telp. (0732) 21041 Fax. (0732) 21851
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur – Lebong Atas Komplek Perkantoran PEMDA Lebong-Tubei, Lebong Telp/fax. (0738) 21317
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489

Tabel 6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu

No	PLHUT	Alamat
1.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052 (Berdampingan dengan Kantor Kemenag Bengkulu Selatan)
2.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah (Satu komplek dengan Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah)

Tabel 6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota

No	Kantor FKUB	Alamat	Ketua
1.	Kantor FKUB Provinsi Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemilingb Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM
2.	Kantor FKUB Kota Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka Kota Bengkulu	H. Zulkamra, S.Pd
3.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Affan Bachsin Manna	KH. Abdullah Munir
4.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh Yamin SH Argamakmur	H. Ibnu Sehan, S.Pd
5.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Tengah	Kompek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi Kab Bengkulu Tengah	Drs. HM. Wasik Salik
6.	Kantor FKUB Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No 15 Bintuhan Kab Kaur	H. Mukhlis, S.Ag
7.	Kantor FKUB Kab. Seluma	Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pemda Seluma Pematang Aur 38576	Darsono
8.	Kantor FKUB Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang Bengkulu Komplek Perkantoran PEMDA Kab. Kepahiang 39172	Khoiruddin, S.Ag
9.	Kantor FKUB Kab. Rejang Lebong	Jl. SMEA Talang Ulu Kab Rejang Lebong	Agusten, S.Ag
10.	Kantor FKUB Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur-Lebong atas Komplek Perkantoran Pemda Lebong-Tubei Kab. Lebong	H. Darul Maukup, S.Ag
11.	Kantor FKUB Kab. Muko-muko	Jl. Jenderal Sudirman Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Kab. Muko-muko	Drs. H. Tunggang Siregar

Tabel 6.4 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu

No	Sekretariat	Alamat
1.	Sekretariat Baznas Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 E-mail: baznasprov.bengkulu@baznas.or.id
2.	Sekretariat Baznas Kota Bengkulu	Jl. Sukarno Hatta Masjid Akbar At - Taqwa Kel. Anggut Atas Kota Bengkulu E-mail: baznaskota.bengkulu@baznas.go.id
3.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Utara	Komp. Masjid Agung Bengkulu Utara E-mail: baznaskab.bengkuluutara@baznas.go.id
4.	Sekretariat Baznas Kabupaten Mukomuko	Mushollah Zikrullah, Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko E-mail : baznaskab.mukomuko@baznas.go.id
5.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Tengah	Jl. Raya Bengkulu Curup, Nakau, Benteng E-mail: baznaskab.bengkulutengah@baznas.go.id
6.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kepahiang	Jl. M. Jun Kel. Dijantung Kepahiang E-mail: baznaskab.kepahiang@baznas.go.id
7.	Sekretariat Baznas Kabupaten Rejang Lebong	Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup, E-mail: baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id
8.	Sekretariat Baznas Kabupaten Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Puguk Km 1 Kel. Bungamas (Balai Diklat Sebelah Kantor Satpol PP) E-mail: baznaskab.seluma@baznas.go.id
9.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Oprt Ghalib Kel. Kampung Baru Kec. Kota Manna Email: baznaskab.bengkuluselatan@baznas.go.id
10.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kaur	Jl. Desa Pasar Baru Masjid Agung Kec. Kaur Selatan Bintuhan Email: baznaskab.kaur@baznas.go.id
11.	Sekretariat Baznas Kabupaten Lebong	Komplek Kemenag Lebong, Tubei - Lebong Atas E-Mail: baznaskab.lebong@baznas.go.id

G L O S A R I U M

Adi Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat
Anggaran Kementerian Agama :	Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi
Asrama Haji:	Unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkunganKementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit
Audit:	Kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek
Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH):	Sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji
Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BiPIH):	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji
Daya Serap Anggaran :	Kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada APBN
Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal
Diklat:	Suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya
Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB):	Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan

Gereja Katolik:	Bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadat bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel
Gereja Kristen:	Gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen
Gereja :	Dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadat
Golongan:	Sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil
Guru Pendidikan Agama :	Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah Umum
Guru:	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
Hafiz:	Penghafal Al-Qur'an laki-laki
Hafizah:	Penghafal Al-Qur'an perempuan
Ibadah Haji:	Rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu
Ibadah Umrah:	Berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul
Institut Agama Kristen Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Institut Hindu Dharma Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.

Jemaah Haji Khusus:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus
Jemaah Haji Reguler:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri
Jemaah Haji:	Warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Jenjang Pendidikan:	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi
Kantor Urusan Agama (KUA):	Tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan
Kanwil (Kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama
KBIHU Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah:	Kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri
Kelompok terbang (Kloter):	Pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi
Klenteng:	Tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao
Kuota Haji:	Jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan Haji

MA Keagamaan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)
MA Keterampilan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup
Madrasah Aliyah (MA):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Negeri (MAN):	MA yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):	Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik
Madrasah Aliyah Swasta (MAS):	MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Ibtidaiyah (MI):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Tsanawiyah (MTs):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):	MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):	MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah:	Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
Madyama Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat
Masjid:	Bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat
Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):	Sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)
Mushalla:	Tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid
Nava Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Pagu Anggaran:	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN
Pasraman:	Satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal
Pemeluk Agama:	Semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya
Pendidikan Agama:	Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan
Pendidikan Dasar:	Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak
Pendidikan Keagamaan:	Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
Pendidikan Menengah:	Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
Pendidikan Pesantren:	Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin
Pendidikan:	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Pengawas Sekolah:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan
Penghulu:	Pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan
Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK):	Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama
Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU):	Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah
Penyuluh Agama:	PNS/ non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama
Perguruan Tinggi Keagamaan	Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Peristiwa Nikah:	Pernikahan yang tercatat pada KUA
PNS (Pegawai Negeri Sipil):	Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional
PNS Kementerian Agama:	Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren):	Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pratama Widya Pasraman:	Pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun
PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri):	Perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah
Pura:	Tempat ibadat agama Hindu di Indonesia
Qori:	Pembaca Al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Qoriah:	Pembaca Al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Raudhatul Athfal (RA):	Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun
Realisasi Anggaran:	Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan
Rumah Ibadat/Rumah Ibadah:	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
S1:	Jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)
S2:	Jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)

S3:	Jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi
Santri:	Peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren
Satker (Satuan Kerja):	Setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang
Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Minggu Buddha (Vijjalaya):	Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD)

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Sertifikat tanah Wakaf :	Legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN Siswa : Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar,menengah pertama, dan menengah atas
TPA/TPQ:	Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi
UIN (Universitas Islam Negeri):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum
Umrah :	Ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah

Unit Eselon I Pusat:	Unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
Universitas Hindu Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum
UPQ (Unit Percetakan Al-Quran:	Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
UPT Asrama Haji:	Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji
Ustadz:	Pendidik, guru, pengajar
Vihara :	Rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan
Waiting list:	Daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi
Wakaf:	Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah
Widya Pasraman:	Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman
Zakat:	Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)

Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
Tahun 2021

Urgensi akan data jauh sebelumnya telah disadari oleh Pemerintah dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Hadirnya Buku Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 dengan mengusung tema "Biarkan Data Bicara" mengajak kita untuk bersama memberikan layanan akan data sesuai harapan Undang-Undang.

Mengoptimalkan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta memberdayakan ASN dengan jabatan Fungsional Statistisi Merupakan upaya yang telah dilakukan Kanwil Kemenag Bengkulu untuk mewujudkan program Satu Data Kementerian Agama.

Dengan hadirnya data yang akurat dan up to date, kita akan bekerja berdasarkan data karena dari sinilah semua informasi akan muncul yang kemudian menjadi fakta-fakta yang bisa kita manfaatkan untuk mengarar langkah strategis instansi pemerintah ke depannya dan dari sinilah pula kita akan mampu menghadapi perubahan dan memprediksi kebutuhan masyarakat akan data.

Yakinlah dengan komitmen dan Integritas ASN Kementerian Agama serta dukungan pimpinan, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu akan mampu menyajikan data yang akurat, valid, reliable dan up to date.

Dr. H. Zahdi Tahir, MHI
Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu